Pedoman Penulisan Tesis

Pascasarjana
UPN "Veteran" Jawa Timur

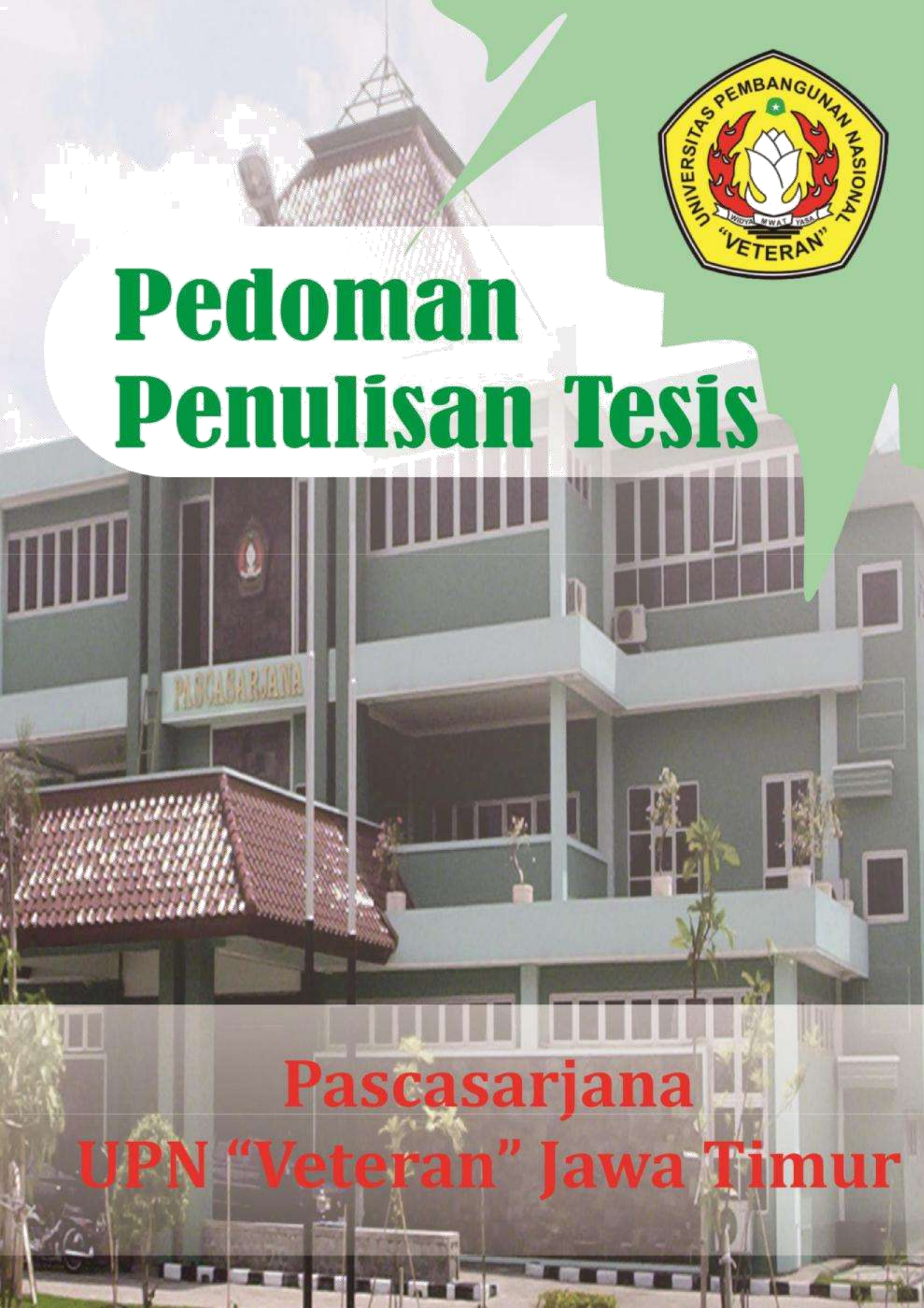

Pedoman Penulisan Tesis

Pascasarjana
UPN "Veteran" Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Tesis adalah bagian dari keharusan menyelesaikan pendidikan pada Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) UPN Veteran Jawa Timur. Melalui penulisan tesis diharapkan akan tercetak magister yang mampu menghasilkan karya ilmiah berbobot sebagai sebuah solusi untuk memecahkan berbagai masalah dan bahkan juga untuk mengembangkan ilmu.

Pedoman ini menjelaskan secara detail tetang penulisan tesis, diawali oleh filosofi riset yang menjadi dasar penelitian tesis, prosedur penyelesaian tesis, baik administrasi maupun penulisan tesis itu sendiri sampai dengan ketentuan teknis yang mengacu pada standar umum yang berlaku secara internasional. Hal ini diharapkan akan memudahkan penyelesaian tesis, dimana saat ini, publikasi tesis sudah menjadi sebuah keharusan. Dikatakan bahwa karya ilmiah belumlah selesai manakala belum dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Dengan demikian diharapkan buku pedoman ini memudahkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri dalam menulis tesis maupun dalam berkoordinasi dengan dosen pembimbing untuk mengarahkan mahasiswa dalam menulis tesis dengan baik.

Pada akhirnya disadari bahwa tidak ada sebuah karya yang sempurna, buku inipun tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu tetap diterima dengan terbuka setiap saran maupun kritik untuk kesempurnaan buku pedoman tesis ini.

Surabaya, Oktober 2017

Dekan FEB

Prof. Dr. Syamsul Huda, MMT

DAFTAR ISI

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. Dasar Hukum 1
1.2. Pengertian 2
1.3. Paradigma Penelitian yang digunakan dalam Tesis 2
1.4. Manfaat 3
1.5. Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi 3
1.6. Tanggungjawab Tesis 4
1.7. Ketentuan Umum 4

BAB II **PROSEDUR PELAKSANAAN DAN UJIAN TESIS**

2.1. Persyaratan 5
2.2. Prosedur 5

BAB III **NILAI UJIAN TESIS**

3.1. Seminar Proposal Tesis 10
3.2. Seminar Hasil 10
3.3. Ujian Tesis 10

BAB IV KEWAJIBAN PEMBIMBING, PENGUJI TESIS DAN MAHASISWA

4.1. Pembimbing Tesis 13
4.2. Penguji Tesis 14
4.3. Mahasiswa 14

BAB V ETIKA, PLAGIARISME DAN SANKSI

5.1. Dasar Hukum 16
5.2. Etika 16
5.3. Plagiarisme 18
5.4. Sanksi 19

BAB VI SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

6.1. Sistematika Tesis - Paradigma Kuantitatif / Positivis / Mainstream 20
6.2. Sistematika Penulisan Tesis - Paradigma Kualitatif / Non-Positivis / Non-Mainstream 26

BAB VII PETUNJUK TEKNIS

7.1 Bagian awal tesis 31
7.2 Peraturan tentang Bahasa 33
7.3 Tata Cara Pengetikan 36
7.4 Penulisan Cetak Miring 36
7.5 Penulisan Rumus Dan Perhitungan Numerik 36
7.6 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka 37

BAB VIII PEDOMAN PUBLIKASI TESIS DALAM JURNAL

8.1. Dasar Hukum 42
8.2. Tujuan. 42
8.3. Manfaat 43
8.4. Ketentuan 44
8.5. Format Penulisan 44

BAB I

PENDAHULUAN

Buku pedoman penulisan tesis ini disusun dengan tujuan memudahkan berbagai pihak, baik dosen pembimbing maupun mahasiswa Program Magister Manajemen FEB UPN Veteran Jawa Timur dalam merancang, menyusun serta memahami berbagai prosedur penyusunan tesis. Buku pedoman ini berusaha mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan tesis meskipun dari semula sudah disadari masih terdapat kekurangan. Saran-saran perbaikan mohon disampaikan kepada Program Pascasarjana.

1.1. Pengertian

Tesis merupakan laporan penelitian ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Pascasarjana di akhir masa studinya pada suatu perguruan tinggi. Sebagai karya ilmiah, penulisan tesis dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister pada UPN ”Veteran” Jawa Timur. Tesis harus memenuhi kaidah-kaidah dalam metodologi penelitian. Adapun ciri-ciri tesis sebagai karya ilmiah yang baik adalah:

a. Disusun menurut format yang ditetapkan

b. Menunjukkan kesahihan metodologi, ketajaman penalaran, dan kedalaman penguasaan teori

c. Menunjukkan alur pemikiran yang runtut, kecermatan, perumusan masalah, batasan penelitian, ketepatan analisis pemecahan masalah dan simpulan

d. Merumuskan hal-hal baru dalam penelitian

1.2. Paradigma Penelitian yang digunakan dalam Tesis

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori, dikenal paradigma *mainstream* dan *non-mainstream*. Paradigma mainstream disebut juga sebagai jenis penelitian kuantitatif atau positivis. Pendekatan ini adalah jenis penelitian yang dikenal dengan penggunaan statistik sebagai alat uji hipotesis dan

analisis datanya. Paradigma non-mainstream dikenal sebagai penelitian kualitatif atau non positivis lebih mendasarkan pada penalaran logis, pemahaman dan interpretasi terhadap obyek penelitian. Mahasiswa diperbolehkan memilih pendekatan penelitian sesuai keinginannya, mengacu pada format penulisan yang diatur dalam buku pedoman ini.

1.3.Manfaat.

Penyusunan tesis memberi manfaat bagi mahasiswa, yaitu:

a. Membiasakan mahasiswa untuk merencanakan, melaksanakan dan menyusun hasil penelitiannya serta menuangkan dalam suatu tulisan/karangan ilmiah menurut cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik.

b. Memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati, serta menambah pengetahuan orang lain melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam tulisan itu.

1.4. Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Sarjana Strata Satu (S1), bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. Tesis merupakan tulisan ilmiah yang lebih bersifat **mengembangkan** dan **mendalam** dari pada skripsi, terutama dalam menginterpretasikan, menganalisis dan mensintesis hasil maupun referensi yang digunakan. Tesis merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2)

Disertasi merupakan istilah untuk tulisan ilmiah bagi mahasiswa yang akan mencapai gelar Doktor atau Sarjana Strata Tiga (S3). Isi Disertasi harus lebih dalam dan menggunakan variabel pengamatan yang lebih luas daripada Tesis. Disertasi harus didasarkan atas penemuan asli peneliti, meskipun dalam analisisnya dapat menggunakan berbagai informasi dari peneliti, teori atau data dari sumber lain.

Tabel berikut memberi gambaran singkat perbedaan skripsi, tesis dan disertasi.

Tabel 1.1 Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi

NO	ASPEK	SKRIPSI	TESIS	DISERTASI
1	Permasalahan	Pengalaman fakta empirik, tidak mendalam	Pengalaman fakta empirik dan kajian teoritik bersifat mendalam	Diangkat dari kajian teoritik, didukung fakta empirik, bersifat sangat mendalam
2	Kemandirian peneliti	60% peran peneliti 40% peran pembimbing	80% peran peneliti 20% peran pembimbing	90% peran peneliti 10% peran pembimbing
3	Pemaparan	Dominan deskriptif	Deskriptif, analitis dan sintesis	Dominan analitis dan sintesis
4	Publikasi hasil penelitian	Jurnal tidak akreditasi	Jurnal akreditasi	Jurnal internasional
5	Penemuan Baru	Bisa replikasi	Diutamakan	Harus penemuan baru

Sumber: diolah dari Agung Wahyudi Biantoro, 2009

1.5. Tanggungjawab Tesis

Tanggung jawab isi tesis tetap berada pada mahasiswa meskipun mendapat bimbingan dari dosen. Mahasiswa diharapkan jujur dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penelitiannya.

1.6. Ketentuan Umum

Pedoman ini berlaku untuk semua program studi. Kebebasan tetap diberikan kepada setiap program studi dalam batas tertentu, terutama karena alasan kekhususan bidang ilmu pada program studi yang bersangkutan, asalkan tetap taat pada asas penulisan karya ilmiah penelitian.

BAB II
PROSEDUR PELAKSANAAN DAN UJIAN TESIS

2.1. Persyaratan

a. Mahasiswa yang diijinkan mengajukan Proposal Tesis adalah mahasiswa yang telah menempuh 24 SKS dan telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian (minimal B)

b. Mahasiswa yang bersangkutan telah memprogram Tesis dalam Kartu Rencana Studi.

2.2. Prosedur

Untuk memudahkan mahasiswa melakukan penulisan tesis, maka perlu dipahami prosedur penulisan tesis sebagaimana diatur dalam bagan alur di bawah ini. Gambar 2.1. Alur Proses Penyusunan Tesis

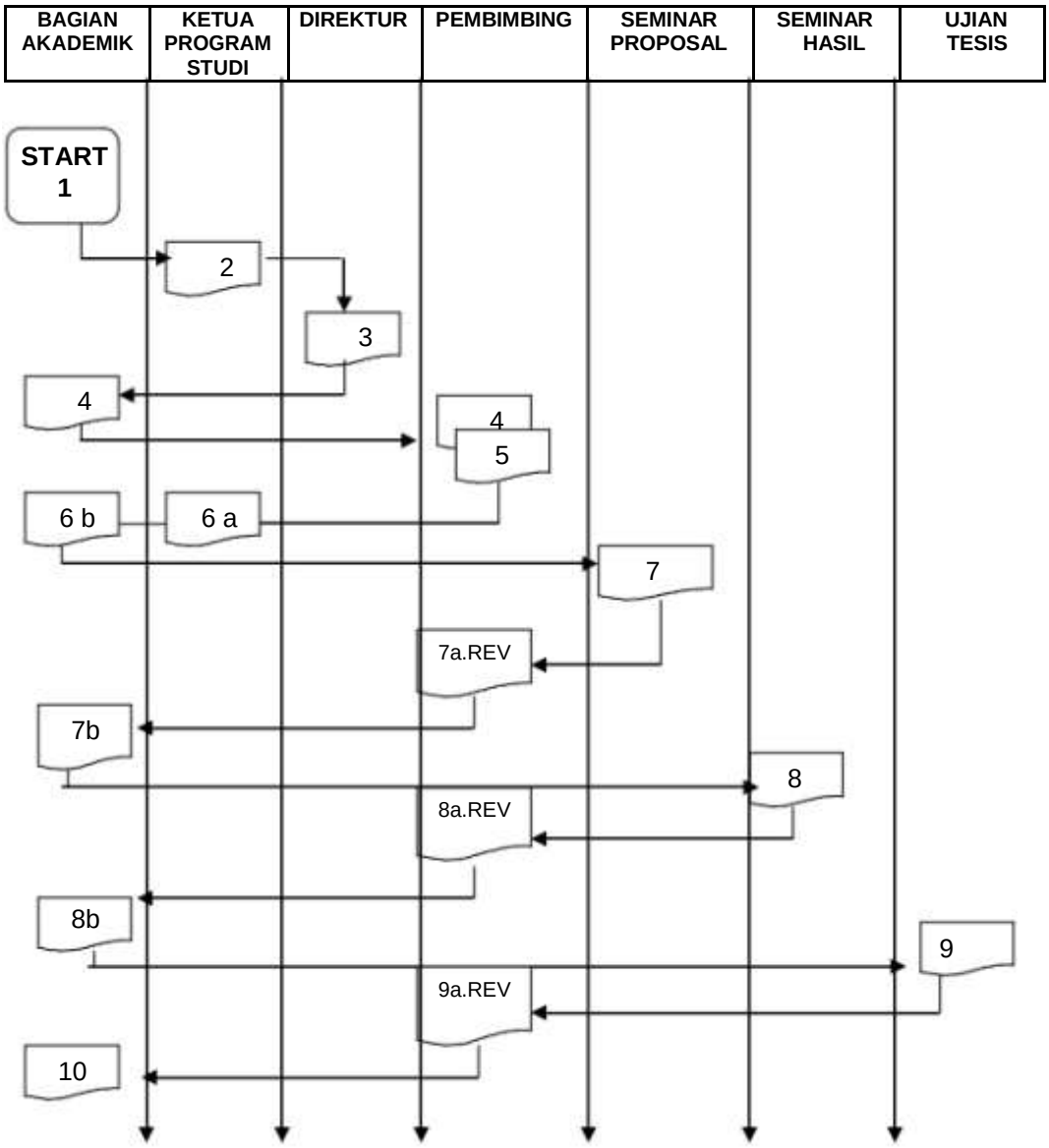

Keterangan flowchart:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan bimbingan tesis dengan mengajukan ajuan judul tentative beserta ajuan nama-nama dosen pembimbing kepada Ketua Program Studi (lampiran 1)

2. Berdasarkan surat permohonan mahasiswa, Ketua Program Studi menentukan komisi pembimbing yang terdiri dari pembimbing I dan pembimbing II berdasarkan keahliannya terkait topik penelitian yang diajukan serta jumlah kuota mahasiswa yang dibimbing. Selanjutnya akan diumumkan di papan pengumuman

3. Dekan FEB mengeluarkan Surat Keputusan kepada Dosen Pembimbing sebagai dasar melaksanakan tugasnya . Masa berlaku selama satu tahun akademik. Lebih dari satu tahun, mahasiswa diwajibkan memprogram kembali.

4. Setelah Surat Keputusan dikeluarkan, mahasiswa dapat memulai proses bimbingan dengan terlebih dahulu meminta kartu bimbingan pada bagian Tata Usaha (lampiran 2). Kartu bimbingan ini wajib dibawa dan ditandatangani dosen bimbingan ketika melakukan konsultasi agar kemajuan mahasiswa dalam penulisan tesis dapat selalu termonitor.

5. Pembimbing memulai kegiatan bimbingannya dalam rangka penulisan proposal tesis. Mahasiswa mengkonsultasikan proposal tesis kepada Pembimbing I dan II sampai disetujui untuk diseminarkan. Pembimbing I dan II memberikan persetujuan pada halaman lembar pengesahan proposal tesis yang akan diseminarkan dan diketahui Koordinator Program Studi Magister Manajemen (lampiran 3)

6. Mahasiswa mengajukan permohonan seminar proposal kepada Ketua Program dan melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk menentukan waktu pelaksanaan.

7. **Seminar Proposal.** Proposal penelitian diseminarkan di hadapan para penguji proposal dan mahasiswa lainnya, seminar ini bersifat terbuka, tujuan seminar adalah untuk mendapatkan berbagai saran dan masukan yang diperlukan sehingga penelitian layak untuk diteruskan.

   a. Persyaratan Seminar Proposal
      1) Proposal penelitian telah di setujui oleh Pembimbing I dan II.
      2) Wajib melunasi SPP semester III
      3) Wajib mengikuti seminar proposal/Hasil tesis tesis yang diadakan oleh Program Magister (Magister Manajemen/Akuntansi/Agribisnis) “UPN” Veteran Jawa Timur minimal 5 kali. Dibuktikan dengan kartu hadir seminar (lampiran 4).

   b. Prosedur Pengajuan Seminar Proposal
      1) Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir Surat Permohonan Seminar Proposal (lampiran 5) dan diajukan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri proposal tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II sebanyak 3 eksemplar.
      2) Ketua Program Studi menetapkan Penguji sesuai dengan kompetensi, diharapkan penguji proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian tesis adalah sama dengan harapan berbagai problema yang timbul dalam proses penelitian dapat lebih dipahami.
      3) Jadwal pelaksanaan seminar proposal diumumkan di papan pengumuman (lampiran 6)

4) Bagian Tata Usaha membuat surat undangan dan selanjtnya diserahkan kepada masing-masing penguji beserta proposal tesis yang akan diseminarkan
5) Menyerahkan 3 eksemplar naskah proposal tesis ke bagian Tata Usaha yang sekaligus merupakan pendaftaran selambat-lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan seminar proposal

c. Tata Cara Seminar Proposal

1) Seminar proposal dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.
2) Seminar proposal dilaksanakan secara terbuka untuk seluruh mahasiswa pascasarjana, minimal dihadiri 5 orang mahasiswa
3) Seminar Proposal dapat terlaksana apabila dihadiri minimal 1 orang pembimbing yang sekaligus sebagai penguji, Tim Penguji minimall 3 penguji.
4) Susunan pelaksanaan Seminar Proposal adalah :
    - Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji (Ketua Tim Penguji adalah Pembimbing I atau Pembimbing II)
    - Paparan Proposal
    - Sesi Tanya jawab peserta seminar
    - Sesi verifikasi tim penguji
    - Diskusi tim penguji tentang kelayakan proposal
    - Pengumuman layak tidaknya proposal untuk diteruskan.dalam berita acara.

Berita acara secara lengkap (lampiran 8) terdiri dari :

a. Surat keputusan dosen penguji tentang kelayakan proposal
a. Lembar revisi
b. Daftar hadir penguji
c. Daftar hadir peserta seminar - mahasiswa

Mahasiswa wajib melakukan revisi yang dituliskan dalam lembar revisi jika ada koreksi, saran dan masukan dalam seminar proposal penelitian, dengan menghadap kepada masing-masing penguji untuk meminta persetujuan atas revisi dari penguji. Setelah itu baru bisa melanjutkan proses penelitiannya ke lapangan yang dilanjutkan dengan penulisan tesis.

8. **Seminar Hasil Penelitian**. Setelah penulisan tesis telah selesai berupa draft tesis, mahasiswa dapat mengajukan seminar hasil penelitian sebelum meminta untuk diuji tesis. Tujuan seminar hasil adalah untuk mencari masukan terkait dengan proses dan hasil yang ditemukan dalam penelitian, sehingga semakin memperkuat analisis pembahasan dan mempertajam kesimpulan dan saran, dengan demikian hasil penelitian menjadi lebih berkualitas dan akan mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dengan hasil temuannya.

a. Persyaratan :

1) Draft Tesis (Bab I – V) telah di setujui oleh Pembimbing I dan II.
2) Lembar revisi seminar proposal telah disetujui penguji dan disertakan pada draft tesis
3) Wajib mengikuti seminar proposal/Hasil tesis tesis yang diadakan oleh Program Magister (Magister Manajemen/Akuntansi/Agribisnis) “UPN” Veteran Jawa Timur minimal 5 kali. Dibuktikan dengan kartu hadir seminar (lampiran 4).

b. Prosedur Pengajuan Seminar Hasil Penelitian

1) Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir Surat Permohonan Seminar Hasil Penelitian (lampiran 5) dan diajukan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri draft tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II sebanyak 3 eksemplar.
2) Ketua Program Studi menetapkan Penguji sesuai dengan kompetensi
3) Menyerahkan 3 eksemplar naskah draft tesis ke bagian Tata Usahai yang sekaligus merupakan pendaftaran selambat-lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan ujian tesis

c. Tata Cara Seminar Hasil Penelitian

1) Seminar hasil penelitian dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.
2) Seminar hasil penelitian dilaksanakan secara terbuka untuk seluruh mahasiswa pascasarjana, minimal dihadiri 5 orang mahasiswa
3) Seminar Hasil Penelitian dapat terlaksana apabila dihadiri minimal 1 orang pembimbing yang sekaligus sebagai penguji, Tim Penguji minimall 3 penguji.

d. Susunan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian adalah :

a) Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji (Ketua Tim Penguji adalah Dosen Pembimbing I atau pembimbing II)
b) Paparan draft tesis (hasil penelitian)
c) Sesi Tanya jawab peserta seminar
d) Sesi verifikasi tim penguji
e) Diskusi tim penguji tentang kelayakan draft tesis untuk diajukan ujian tesis
f) Pengumuman layak tidaknya draft tesis (hasil penelitian) untuk diajuan dalam ujian tesis. (berita acara, lampiran 9)

Batas waktu kegiatan seminar hasil penelitian dengan seminar proposal minimal satu bulan, ini didasarkan azas kepatutan.

9. **Ujian Tesis**.

a. Persyaratan Ujian Tesis

1) Tesis telah di setujui oleh Pembimbing I dan II.
2) Telah melunasi seluruh biaya pendidikan (SPP)
3) Telah mengikuti seminar proposal /hasil tesis yang diadakan oleh Program Magister (Magister Manajemen/Akuntansi/Agribisnis) “UPN” Veteran Jawa Timur minimal 10 kali hadir
4) Telah menyelesaikan revisi seminar hasil penelitian yang disetujui para penguji dan disertakan pada drfat tesis
5) Menyerahkan 3 eksemplar naskah hasil tesis/tesis ke bagian administrasi yang sekaligus merupakan pendaftaran selambat-lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan ujian tesis
6) Telah melunasi seluruh biaya pendidikan.
7) Tidak mempunyai tanggungan pinjaman buku perpustakaan.
8) Telah lulus TOEFL skor minimal 450 dari Pusbasa UPNV Jatim atau lembaga lain yang terakreditasi dengan menunjukkan sertifikat asli dan menyerahkan salinannya.

b. Prosedur Pengajuan Ujian Tesis

1) Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir Surat Permohonan Ujian Tesis (lampiran 5) dan diajukan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri naskah tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II sebanyak 5 eksemplar.
2) Ketua Program Studi menetapkan dua Penguji sesuai dengan kompetensi, diharapkan. Setiap penguji diberi undangan beserta Skep Menguji.

c. Tata Cara Ujian Tesis

1) Ujian Tesis dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.
2) Ujian tesis dilaksanakan secara tertutup yang dihadiri oleh mahasiswa yang diuji, pembimbing, dan penguji. Setiap penyelenggaraan ujian tesis tercatat dalam berita acara (lampiran 10).
3) Tim Penguji terdiri dari minimal 1 orang pembimbing dan 2 orang penguji, maksimal 2 penguji non pembimbing.
4) Susunan acara Pelaksanaan Ujian Tesis adalah :
   a. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji
   b. Paparan Tesis
   c. Ujian Tesis

d. Diskusi Tim Penguji
e. Penyampaian Hasil Ujian Tesis Oleh Ketua Tim Penguji
f. Penyampaian kesan dan pesan bagi mahasiswa yang lulus

5) Pakaian

Pakaian mahasiswa program Studi Magister Manajemen saat ujian tesis adalah atas warna terang, bagian bawah warna gelap dan memakai jas alamamter, sedangkan penguji berpakaian rapih dan atau berdasi.

.

10. Setelah lulus ujian tesis:
    1) Menyelesaikan revisi ujian tesis yang disetujui para penguji paling lambat 1 bulan setelah ujian. Kelulusan dapat dibatalkan bila revisi melebihi jadwal yang sudah ditentukan.
    2) Mengumpulkan tesis yang sudah final berupa:
        a. Naskah tesis – hardcopy 3 eksemplar
        b. Ringkasan tesis dalam bentuk artikel untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah- 1 eksemplar
        c. Softcopy naskah tesis dan ringkasan tesis(artikel)

BAB III

NILAI UJIAN TESIS

3.1. Seminar Proposal Tesis

Bertujuan untuk memperoleh masukan untuk menilai apakah rencana penelitian patut dilanjutkan atau tidak. Oleh karena itu, penilaian berupa pendapat tentang layak tidaknya penelitian dengan beberapa revisi dari para penguji.

Pokok penilaian:

a. Kejelasan rumusan masalah
b. Kecukupan literatur
c. Ketepatan metode penelitian

3.2. Seminar Hasil

Bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian yang masih berupa draft tesis untuk memperoleh masukan secara terbuka baik dari penguji seminar maupun peserta seminar. Mahasiswa wajib memperbaiki masukan dan saran sebelum mengajukan ujian tesis. Penilaian seminar hasil berupa pendapat tentang layak tidaknya penelitian dengan beberapa revisi dari para penguji.

Pokok penilaian:

a. Keakuratan data yang diperoleh
b. Keakuratan hasil pengolahan data
c. Kedalaman pembahasan dan analisis

3.3. Ujian Tesis

Tahap ini adalah tahap terakhir dimana mahasiswa diuji penguasaan terhadap tesis final yang telah direvisinya. Selain materi tesis, mahasiswa juga dimungkinkan diuji materi

secara komprehensif yang masih ada relevansi dengan topik penelitiannya. Adapun pedoman penilaian ujian tesis ditentukan sebagai berikut:

Nilai ujian komprehensif didasarkan pada aspek sebagai berikut :

a. Penyajian materi – presentasi : 20%
b. Kualitas tesis (isi, metodologi, orisinalitas): 50%
c. Diskusi – tanya jawab : 30%

Hasil akhir ujian tesis merupakan rangkuman penilaian dari setiap dosen penguji, dikonversi sebagai berikut :

Tabel 3.1. Dasar Penilaian Ujian Tesis

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai bobot/mutu
≥ 80 – 100	A	4,00
≥ 76 – 79,99	A-	3,75
≥ 72 – 75,99	B+	3,50
≥ 68 – 71,99	B	3,00
≥ 64 – 67,99	B-	2,75
≥ 60 – 63,99	C+	2,50
≥ 56 – 59,99	C	2,00
≥ 53 – 55,99	C-	1,75
≥ 45 – 52,99	D	1,00
0 – 44,99	E	0,00

Sumber : Skep Pedoman Tesis

Ketentuan lain:

a. Ketua Tim Penguji menyampaikan keputusan kelulusan kepada mahasiswa yang bersangkutan disaksikan oleh anggota Tim Penguji lainnya.
b. Mahasiswa dinyatakan berhasil dalam ujian tesis bila memperoleh nilai minimum B
c. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tesis wajib mengulang maksimum 3 kali.

d. Mahasiswa yang mengulang ujian tesis berkewajiban melunasi biaya ujian tesis ulangan.
e. Apabila telah 3 kali mengulang ujian tesis dan dinyatakan tidak luus mahasiswa berkewajiban menyusun proposal penelitian baru sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
f. Apabila tesis merupakan mata kuliah terakhir yang ditempuh, maka tanggal kelulusan adalah tanggal diumumkannya nilai ujian tesis.

BAB IV

KEWAJIBAN PEMBIMBING, PENGUJI TESIS DAN MAHASISWA

4.1. Pembimbing Tesis

Pembimbingan tesis berbentuk tim yang memiliki tugas yang sama dan sifatnya saling membantu, selanjutnya disebut sebagai komisi pmbimbing. Komisi Pembimbing terdiri dari 2 (dua) orang, salah satu diantaranya bertindak selaku Ketua Komisi yang selanjutnya disebut sebagai pembimbing I dan anggota disebut sebagai pembimbing II.

Tugas dan kewajiban Ketua Komisi Pembimbing (Pembimbing I) :

a) Membantu dan mendampingi mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian, proses penelitian lapangan sampai dengan penyelesain penulisan tesis dan publikasinya.
b) Memberikan arahan agar penulisan tesis lebih terfokus pada masalah yang diteliti dan tidak melebar ke hal-hal yang bukan menjadi fokus penelitian.
c) Memberikan petunjuk tentang pendekatan penelitian, metode dan alat yang digunakan disesuaikan dengan sifat penelitian.
d) Melakukan evaluasi perkembangan penelitian dan penulisan tesis mahasiswa yang dibimbingnya.

Tugas dan kewajiban anggota Komisi Pembimbing (Pembimbing II):

a) Bersama dengan pembimbing I mendampingi mahasiswa menyelesaikan penulisan tesisnya mulai dari eksplorasi topik penelitian, pembuatan proposal sampai penulisan tesis selesai.
b) Bersama dosen pembimbing I. Pembagian tugas antara dosen pembimbing ditentukan oleh dosen pembimbing I. Pembimbing I dapat membantu pembimbingan di bidang substansi penelitian maupun di bidang metode penelitian.
c) Memberikan bimbingan agar mahasiswa mematuhi tatacara penulisan tesis sesuai dengan Buku Pedoman.

Kedua dosen pembimbing, sebagai sebuah tim pembimbing berkewajiban terhadap kelancaran pembuatan tesis, baik dari sisi isi maupun metodologi. Pembimbing yang baik adalah pembimbing yang :

a. Memberikan konsultasi secara intensif melalui tatap muka maupun media komunikasi on line.
b. Membaca draft hasil penelitian mahasiswa secara cermat dan baik.
c. Selalu bersedia setiap saat diperlukan oleh Mahasiswa,
d. Bersikap ramah, terbuka dan memberi motivasi untuk penyelesaian tesis.
e. Memberikan kritik yang konstruktif,
f. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai bidang penelitian Mahasiswa,
g. Mempunyai perhatian yang cukup terhadap penelitian Mahasiswa dan memberikan bantuan mendapatkan informasi bahan yang berkaitan dengan penelitian.

4.2. Penguji Tesis

Penguji pada seminar proposal, seminar hasil dan ujian tesis diupayakan adalah tim yang sama sehingga dapat memonitor kemajuan tesis atas koreksi-koreksi yang diberikan. Tim penguji terdiri atas tim pembimbing ditambah maximal/maksimal dua orang penguji lain. Penguji tesis berkewajiban memberi masukan dan memberikan penilaian atas kelayakan tesis berdasarkan standar penilaian yang telah ditentukan.

4.3. Mahasiswa

Mahasiswa yang baik adalah mahasiswa yang :

a. Disiplin untuk meluangkan waktu penyelesaian tesis.
b. Dapat bekerja mandiri, tidak terus menerus meminta petunjuk,
c. Menyerahkan hasil karya tulisnya tidak dalam bentuk konsep pertama, melainkan dalam bentuk yang sudah lebih enak dibaca,
d. Jujur dalam melaporkan kemajuan pekerjaan
e. Mengikuti nasehat atau saran yang mereka telah berikan atau permintaan Pembimbing

BAB V

ETIKA, PLAGIARISME DAN SANKSI

5.1. Dasar Hukum

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 pasal 2 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, menyatakan bahwa plagiat meliputi kegiatan yang:

a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai
c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai
d. Merumuskan dengan ata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai
e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

5.2. Etika

Tujuan Kode Etik Penelitian adalah untuk dapat mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus, mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan. Penelitian

adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian. Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/atau lintas disiplin.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

a. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Pascasarjana UPN Veteran Jawa Timur harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.

b. Penelitian yang dilakukannya merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.

c. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya.

d. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.

e. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:
    1) Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
    2) Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.

3) Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
4) Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.

b. Peneliti bertanggung jawab pada rekan seprofesinya.

c. Peneliti tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.

d. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.

5.3. Plagiarisme

Plagiarisme adalah kegiatan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakuinya sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Plagiarisme, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ialah penjiplakan yang melanggar hak cipta, yaitu hak seseorang atas hasil penemuannya yang dilindungi oleh undang-undang. Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dsb) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan / pendapat sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Orang yang melakukan plagiat disebut plagiator atau penjiplak.

Perlu diperhatikan agar tidak menulis pendapat atau tulisan yang sama seperti aslinya tanpa menyebut nama sumbemya. Tindakan menggunakan kalimat atau pendapat pihak lain menjadi bagian tulisan dalam Tesis tanpa menyebut sumbernya

tergolong perbuatan menjiplak (plagiat). Memakai ungkapan penulis rujukan kata demi kata tanpa tanda kutip atau tidak dalam **block quotation** untuk menunjukkan bahwa kata-kata tersebut adalah kutipan dari sumber yang dirujuk juga merupakan tindak penjiplakan, sekalipun sumber telah dicantumkan. Bila tidak mengutip, penulis harus menggunakan kata-katanya sendiri.

5.4. Sanksi

Bagi mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran, diberikan sanksi berurutan mulai dari pelanggaran paling ringan sampai dengan yang terberat, berupa:

a. Teguran
b. Peringatan tertulis
c. Penundaan sebagian hak mahasiswa
d. Pembatalan nilai, satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
e. Pemberhentian dengan hormat dari status mahasiswa
f. Pemberhentian dengan tidak hormat
g. Pembatalan ijasah

BAB VI

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

6.1. Sistematika Tesis - Paradigma Kuantitatif / Positivis / Mainstream

Tesis pada Proram Pascasarjana UPNV Jatim memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

Tabel 6.1. Sistematika tesis – Paradigma Kuantitatif

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah
1.2. Rumusan Masalah atau *research question*
1.3. Tujuan Penelitian
1.4. Manfaat Penelitian

BAB II
TELAAH PUSTAKA

2.1. Review Penelitian Terdahulu
2.2. Landasan Teori
2.3. Kerangka Konseptual
2.4. Hipotesis (jika ada)

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Disain Penelitian
3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel
3.3. Populasi Dan Sampel
3.4. Teknik Pengambilan Data
3.5. Teknik Analisis

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian
4.3. Hasil Penelitian
4.4. Pembahasan

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan
5.2. Saran

KETERANGAN:

Berikut ini penjelasan lebih detil tentang tiap bab dan sub bab yang harus dituliskan pada tesis mahasiswa magister Pascasarjana UPNV Jatim.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang meyakinkan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting, dan diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik dan atau praktik. Dalam latar belakang peneliti memaparkan justifikasi untuk melakukan suatu penelitian dengan cara menjelaskan konteks penelitian, mendeskripsikan masalah penelitian, dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Menjelaskan gap atau senjangan antara yang normatif (das sollen) dan fakta sesungguhnya pada realita yang diteliti (das sein) perlu untuk mempertegas rumusan masalah yang baik. Hasil studi pendahuluan dapat disajikan di bagian latar belakang untuk mempertajam permasalahan yang akan dikaji.

1.2. Rumusan Masalah atau *research question*

Rumusan masalah merupakan proses penyederhanaan masalah dunia nyata yg rumit dan kompleks menjadi masalah yang dapat diteliti. Rumusan masalah ini merupakan pernyataan bertanya tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau jawaban melalui kegiatan penellitian serta analisis berdasarkan teori, konsep dan alat yang relevan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti mengenai hasil akhir yang akan dicapai pada akhir penelitian ini. Tujuan penelitian berbentuk kalimat deklaratif berupa tujuan yang ingin dicapai yang tersirat dalam judul penelitian, tujuan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dibuat. Tujuan penelitian sebaiknya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dan spesifik, sehingga tidak memberikan pengertian ganda (*ambiguous*). Pernyataan tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai deskripsi, mengidentifikasi kuat hubungan dan efek suatu faktor terhadap kejadian yang terkait, dan penjelasan (*explanatory*) atas permasalahan penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan pernyataan rinci dan eksplisit kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian. Manfaat penelitian terkait dengan tujuan fungsional penelitian, menyatakan keterkaitan antara hasil penelitian dan tujuan penelitian

BAB II
TELAAH PUSTAKA

Mahasiswa magister diharapkan menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, oleh karena itu tidak bisa tidak harus memulai proyek penelitiannya dari telaah pustaka untuk dapat mengungkapkan berbagai *research gap* maupun *theory gap* sebagai awal perjalanan penelitian keilmuannya (Ferdinand, 2006).
Penelitian dengan pendekatan apapun, baik mainstream maupun non mainstream memerlukan telaah pustaka sebagai landasan mengkaji permasalahan penelitian. Telaah pustaka lebih dari sekedar tinjauan pustaka yang merupakan overview teori penelitian seperti dilakukan dalam penelitian skripsi S1. Untuk penelitian tesis, program magister, maka kajian terhadap pustaka bersifat telaah kritis (*critical review*) terhadap berbagai teori

dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diajukan. Telaah pustaka mengungkapkan teori atau konsep yang terkait, termasuk hasil penelitian sejenis sebelumnya jika ada.
Untuk pendekatan *mainstream*, bab telaah pustaka terdiri dari review berbagai penelitian sebelumnya, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Pada pendekatan *mainstream*, telaah pustaka akan merupakan sintesa teori, konsep dan argumentasi yang mengarahkan pada pembentukan hipotesis dan model penelitian yang digunakan. Pada pendekatan non-mainstream, sintesa teori, konsep dan argumentasi serta logical reasoning akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang timbul dan menuntun peneliti dalam proses penelitiannya.

2.1. Review Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian direview secara sistematis dengan mengungkapkan berbagai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam bentuk esai. Review penelitian sebelumnya merupakan sebuah telaah kritis atas sebuah topik pengetahuan yang akan diteliti, sehingga jelas posisi topik atau permasalahan penelitian dalam khasanah pengetahuan terkait, dalam roadmap peneliti. Penelitian sebelumnya dalam jurnal baik nasional terakreditasi maupun internasional memiliki kemutakhiran 10 (sepuluh) tahun terakhir.

Tujuan review penelitian terdahulu adalah untuk:

1. Menunjukkan kemampuan ilmiah dalam mengidentifikasi informasi yang relevan dan untuk membuat ikhtisar tentang pengetahuan yang ada.
2. Mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang telah dilakukan, memposisikan penelitian yang diusulkan dalam konteks penelitian sebelumnya dan menciptakan sebuah 'ruang' untuk penelitian yang diusulkan.
3. Mengevaluasi dan mensintesis informasi yang sejalan dengan konsep-konsep yang telah ditentukan untuk penelitian.
4. Memberikan alasan atau pembenaran untuk penelitian yang diusulkan.

2.2. Landasan Teori

Berisi konsep dan teori terkait dengan permasalahan penelitian serta penjelasan dan argumentasi tentang hubungan antar konsep/variabel

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep merupakan susunan kontruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Dimana, kerangka ini dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik. kerangka pemikiran/ kerangka konseptual ini ditujukan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengeukurnya dapat dirinci secara kongkrit.
kerangka konseptual dalam suatu penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep – konsep atau variable – variable yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

2.3. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan secara umum maupun khusus menghubungkan variabel yang satu dengan variabel lain. Jika penelitian bersifat eksploratif dan memakai prosedur penelitian kualitatif maka tinjauan pustaka tidak akan menghasilkan hipotesis tetapi menghasilkan suatu pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian yang direncanakan. Pada dasarnya penelitian eksploratif bersifat kualitatif dan mempertanyakan variabel-variabel apa saja yang terlibat. Sebaliknya penelitian eksplanatori bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel. Dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

BAB III
METODE PENELITIAN

Tujuan pokok penulisan pada bab ini ada dua hal. Pertama, memberikan penjelasan metode penelitian yang dilakukan agar apabila ada peneliti lain akan mengulangi penelitian yang sama atau serupa dapat melakukan dengan mudah (mudah direplikasi). Kedua, pembaca tesis dapat menilai kualitas dari penelitian, khususnya masalah validitas dan reliabilitas hasil penelitian dari unsur-unsur yang dijelaskan pada metode penelitian. Kedua tujuan tersebut menjadi bagian penting dalam menilai bobot suatu penelitian diluar aspek masalah substansi penelitian tesis yang diajukan. Pada bab ini mencakup uraian metode penelitian yang tergantung dari tujuan, pendekatan dan desain penelitian yang dilakukan. Masing-masing jenis dan rancangan penelitian memiliki ciri-ciri pokok yang dijelaskan dalam Bab Metode Penelitian

3.1. Jenis dan Disain Penelitian

Deskripsi jenis dan disain penelitian yang diterapkan. Jenis dan disain disesuaikan dengan hipotesis yang akan diuji ataupun pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Peneliti dapat mengacu pada jenis dan disain yang dijumpai dalam buku-buku metode penelitian.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan untuk mengukurnya. Jadi definisi ini mempunyai implikasi praktis dalam proses pengumpulan data. Definisi operasional variabel bukanlah definisi teoritis. Tidak semua variabel perlu diberikan definisi operasionalnya; hanya variabel-variabel yang mempunyai lebih dari satu cara pengukuran, atau variabel yang pengukurannya spesifik, atau variabel yang belum memiliki alat ukur standar dan perlu dikembangkan alat ukur oleh peneliti.

3.3. Populasi dan Sampel

Deskripsi tentang subjek penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel, dan cara pengambilan sampel.

3.3.1. **Populasi.** Yang dimaksud dengan populasi adalah kelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian.

3.3.2. **Besar Sampel.** Suatu penelitian seharusnya dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Akan tetapi, penelitian terhadap seluruh anggota populasi sangat memerlukan dukungan dana, peralatan, waktu dan tenaga yang sangat besar. Bila peneliti tidak memiliki sumber daya yang cukup, atau jika suatu penelitian bersifat destruktif, atau suatu penelitian populasinya hipotetis, maka peneliti ”terpaksa” meneliti ”hanya” terhadap sebagian anggota populasi saja. Sebagian dari populasi tersebut disebut sampel. Besar sampel harus ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Pilih dan sajikan rumus yang sesuai tersebut pada bagian ini. Kemudian lakukan penghitungan besar sampel dengan menggunakan rumus tersebut.

3.3.3. **Cara Pengambilan Sampel.** Pada bagian ini disajikan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Pengambilan sampel meliputi: teknik pengambilan sampel probabilistik dan teknik pengambilan sampel non-probabilistik.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Menjelasakan tentang data penelitian yang meliputi jenis data yang digunakan, sumber untuk mendapatkan data dan teknik pengambilan data yang digunakan

3.5. Teknik Analisis Data

Cara analisis data menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Dalam sub-bab ini sajikan rumus-rumus yang digunakan (jika menggunakan uji statistik).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara singkat dan padat tentang subyek atau tempat penelitian dilaksanakan. Obyek penellitian atau unit analisis adalah sesuatu yang diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian adalah tempat dimana obyek penelitian melekat, hal-hal terkait dengan obyek dan subyek penelitian namun tidak relevan dengan masalah penelitian tidak perlu disajikan secara rinci seperti misalnya job description struktur organisasi sebuah perusahaan.

4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Masing-masing variabel penelitian perlu dideskripsikan secara detil. Dapat disajikan melalui tiga jenis penyajian, yakni: penyajian tekstual, penyajian tabular dan penyajian grafik. Lazimnya, peneliti menyajikan dengan kombinasi dua teknik, yaitu tekstual dan tabular, dan atau tekstual dan grafik. Maksudnya, data disajikan melalui teks secara naratif, kemudian informasi yang sama juga disajikan lagi dengan menggunakan tabel atau grafik. Dalam penyajian tekstual, peneliti diwajibkan untuk mendeskripsikan data sejelas dan sedetil mungkin, tetapi tidak harus menyajikan semua hal. Yang harus disajikan secara naratif adalah hal-hal yang menonjol dari data tersebut, misalnya: persentase/frekuensi terbesar, persentase/frekuensi terkecil, rerata terbesar, rerata terkecil, atau perbedaan (selisih) terbesar, perbedaan terkecil dan perbedaan atau hubungan yang bermakna. Informasi lain yang lebih detil bisa diperoleh oleh pembaca dari tabel atau grafik

4.3. Hasil Penelitian

Sub bab ini menampilkan hasil olahan data. Mulai dari pengujian berbagai asumsi sampai dengan output pengujian statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sesi ini hanya menampilkan hasil uji hipotesis, tanpa menjelaskan dan menganalisis mengapa hipotesis diterima atau tidak. Eksplorasi tentang alasan diterima tidaknya hipotesis diletakkan pada bab pembahasan.

Tidak diperkenankan mengcopy langsung print-out hasil uji dari output software yang digunakan. Mahasiswa hanya perlu menampilkan data yang digunakan dalam analisis saja. Adapun sumber print out nya diletakkan pada lampiran.

4.4. Pembahasan

Salah satu ciri khas kompetensi seoarang magister adalah ketajaman dan kedalaman analisis. Bab pembahasan dibuat tersendiri agar kualitas pembasahan sebagai tolok ukur kualitas tesis dapat terlihat. Kualitas tesis tidak ditentukan oleh jumlah ketebalan halaman tesis namun ditentukan oleh ketajaman pembahasan temuan penelitian.

Esensi dari pembahasan adalah menjelaskan mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu. Penjelasan harus dibuat bukan hanya jika hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis, bahkan jika sesuaipun harus dibuat penjelasannya. Uraian tersebut memuat penjelasan secara teoritik, tentang mekanisme mengapa hasilnya seperti itu. Uraian juga harus menjelaskan posisi hasil penelitian ini dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu, apakah sama atau berbeda. Penjelasan mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu, dapat dilakukan dengan fokus pada aspek teoritik dan aspek metodologis. Pada aspek teoritis, perlu dijelaskan dan dibandingkan antara premis-premis yang sudah digunakan untuk membangun hipotesis dengan kenyataan empiris di lapangan. Bila teori yang ada masih belum mampu menjelaskan fenomena tersebut, maka dapat digunakan asumsi-asumsi ilmiah, dengan menggunakan logika, baik deduktif maupun induktif. Pada aspek metodologis, perlu disadari bahwa tidak ada penelitian yang sempurna. Ketidaksempurnaan tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi hasil penelitian. Dalam kaitannya dengan hal ini, peneliti perlu mengkaji kemungkinan hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh kontribusi langkah-langkah metodologis yang telah dilakukan. Misalnya, apakah cara penetapan variabel benar, instrumen penelitiannya baik, cara pengambilan sampelnya benar, cara analisis datanya tepat, dan sebagainya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

5.1 Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, menjawab tujuan penelitian yang dinyatakan dalam kalimat manajerial. Kalimat manajerial bukan kalimat statistik.

5.2 Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran menjawab temuan paling menonjol yang memerlukan tindak lanjut dalam bentuk kebijakan atau masukan.

6.2. Sistematika Penulisan Tesis - Paradigma Kualitatif / Non-Positivis / Non-Mainstream

Penyusunan tesis kualitatif lebih mengutamakan bentuk penyusunan yang sedemikian rupa sehingga **penyampaian makna** hasil penelitian lebih efektif dan mudah untuk dipahami.

Pada dasarnya bentuk penulisan tesis dan disertasi yang menggunakan pendekatan *non-mainstream* ini jauh lebih bebas dan fleksibel bila dibandingkan dengan pendekatan

mainstream. Bentuk yang dipaparkan di bawah ini adalah salah satu variasi dari banyak model yang mungkin dapat dibuat oleh penulis. Jumlah maksimal Bab yang ditulis juga tidak dibatasi, tergantung dari kreativitas penulis. Namun untuk memudahkan mahasiswa, setidaknya sistematika penulisan tesis yang menggunakan paradigma non-mainstream/non-positivis atau penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Tabel 6.2. Sistematika Penulisan Tesis – Paradigma Kualitatif

BAB I **PENDAHULUAN** 1.1. Latar Belakang Masalah 1.2. Rumusan Masalah/pertanyaan penelitian. 1.3. Tujuan Penelitian 1.4. Manfaat Penelitian
BAB II **TELAAH PUSTAKA** **2.1.** Review Penelitian Terdahulu. **2.2.** Telaah Teoritis. **2.3.** Model Analisis
BAB III **METODE PENELITIAN** 3.1. Perspektif pendekatan penelitian 3.2. Lokasi Penelitian. 3.3. Fokus Penelitian 3.4. Jenis dan Sumber Data. 3.5. Pemilihan Informan. 3.6. Teknik Analisis Data**.**
BAB IV **ANALISIS DATA** 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian. 4.2. Hasil Penelitian. 4.2.1. Penyajian Data. 4.2.2. Analisis Data. **4.3.** Pembahasan
BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN** 5.1. Kesimpulan 5.2. Saran

BAB I
PENDAHULUAN

KETERANGAN:

1.1. Latar Belakang Masalah

Mulai dari data, fenomena. Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah/pertanyaan penelitian.

Research question pada penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik. Oleh karena itu kata tanya yang sering digunakan adalah mengapa dan bagaimana. Menurut Prof. Parsudi Suparlan dalam Patilima, 2005, pertanyaan mengapa menuntut jawaban mengenai hakekat yang ada dalam hubungan di antara gejala-gejala atau konsep-konsep sedangkan pertanyaan apa, siapa, dimana dan kapan menuntut jawaban mengenai identitas dan pertanyaan bagaimana menuntut jawaban mengenai proses-prosesnya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berbentuk kalimat deklaratif berupa tujuan yang ingin dicapai yang tersirat dalam judul penelitian, tujuan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dibuat. Hendaknya tujuan penelitian berisikan substansi untuk:

1. Menunjukkan hubungan yang bersifat interaktif
2. Menggambarkan realitas yang kompleks
3. Memperoleh pemahaman makna

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terkait dengan tujuan fungsional penelitian, menyatakan keterkaitan antara hasil penelitian dan tujuan penelitian

BAB II
TELAAH PUSTAKA

2.1. Review Penelitian Terdahulu.

Diskripsi tentang berbagai kelemahan yang mungkin ada atas penelitian sebelumnya atau teori ini jika dipraktekkan pada masyarakat atau perusahaan atau keadaan di mana penelitian dilakukan.

2.2. Telaah Teoritis.

Berisi analisis dan kritik terhadap penelitian sebelumnya atau teori yang mendasari topik penelitian yang akan dilakukan saat ini

2.3. Model Analisis, merupakan rancangan peneliti akan alur pemikirannya untuk memudahkan menganalisis fokus penelitiannya**.**

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Perspektif pendekatan penelitian

Dalam bagian ini diuraikan perspektif pendekatan penelitian kualitatif yang akan dilakukan yaitu : critical, postmodern, *content analysis, grounded research, policy reseach, interpretif,* dan lain sebagainya.

3.2. Lokasi Penelitian.

Menjelaskan tempat/wilayah, organisasi/ lembaga, kelompok masyarakat tertentu yang dijadikan objek penelitian.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memperjelas rumusan masalah. Substansinya memuat rincian masalah penelitian sehingga memperjelas dan memberikan arah untuk mendiskripsikan jalinan fenomena social. Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian sangat berhubungan dengan rumusan masalah, sehingga masalah penelitian pada hakekatnya merupakan fokus penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian, penelitian akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu fokus penelitian akan sangat penting peranannya dalam memandang dan mengarahkan jalannya penelitian. Melalui bimbingan dan arahan fokus penelitian dapat diketahui data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana meskipun menarik tetapi karena tidak relevan tidak perlu dimasukkan kedalam data yang sedang dikumpulkan (Strauss dan Corbin, 1990; Moleong, 1999)

3.4. Jenis dan Sumber Data.

Menjelaskan jenis data yang digunakan dalam analisis dan darimana data diperoleh. Dalam penelitian dikenal dua jenis data yaitu primer (dikumpulkan langsung oleh peneliti) dan sekunder (diperoleh dari hasil dokumentasi). Untuk penelitian kualitatif data yang umum dipakai adalah berupa narasi verbal yang bersumber dari informan.

3.5. Pemilihan Informan.

Informan penelitian adalah sumber informasi utama yaitu orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif besaran informan tidak menentukan, tetapi yang terpenting adalah kedalaman informasi yang diperoleh oleh peneliti.

3.6. Teknik Analisis Data.

Menjelaskan teknik atau cara yang akan digunakan dalam analisis data termasuk penggunaan metode dan prosedur yang akan dilakukan.

BAB IV
ANALISIS DATA

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Bagian ini menjelaskan kondisi tempat/ wilayah, organisasi/lembaga, kelompok masyarakat tertentu dan kebijakan/program yang dijadikan objek penelitian.

4.2. Hasil Penelitian.

4.2.1. **Penyajian Data.** Bagian ini memaparkan hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pemaparan disertai tabel, grafik, foto atau bentuk penyajian data yang lain dengan tata cara penyajian yang sesuai dengan ketentuan.

4.2.2. **Analisis Data.** Bagian ini menjelaskan analisis hasil penelitian secara kualitatif dengan memaparkan narasi-narasi dari informan yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.

4.3. Pembahasan

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang menjadi landasan penelitian serta implikasi teoritis dan praktis sesuai dengan perkembangan topik terkait.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merupakan rangkuman dari hasil pembahasan yang menjawab perumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan memuat temuan-temuan penelitian yang menarik dalam bentuk narasi.

5.2. Saran

Saran memuat rekomendasi aplikatif dan operasional yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Saran harus bersifat implikatif bagi pengembangan ilmu disertai rekomendasi pelaksanaan penelitian lanjutan.

BAB VII
PETUNJUK TEKNIS

Bab ini mengatur tentang pelaksanaan teknis penyusunan tesis, mulai dari urutan halaman awal, kertas yang digunakan, aturan bahasa dan aturan kutipan.

7.1. Berkas.

a. Berkas untuk proposal tesis dan laporan penelitian untuk seminar hasil dan ujian tesis tidak perlu dijilid, hanya dimasukkan map plastik:

- warna merah untuk Magister Akuntansi
- warna biru untuk Magister Manajemen
- warna putih untuk Magister Agribisnis

b. Dokumen tesis yang dicetak setelah resmi dinyatakan lulus. Sampul terdiri dari dua bagian, sampul depan dari karton (*hard cover*) dan sampul dalam dari kertas HVS putih, pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, kata tesis dan tahun kelulusan, cara penulisan mengikuti punggung buku, (lampiran 14)

7.2. Bagian awal tesis. Bagian ini terdiri dari:

a. Halaman sampul / cover (lampiran 13). Pada sampul dicetak:

- judul tesis
- tulisan kata proposal tesis / draft tesis / tesis, tulisan kalimat
- untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat magister •

nama program studi

- lambang universitas (Lambang Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berbentuk segi lima dengan diameter 5,5 cm)
- nama lengkap penulis (Nama mahasiswa ditulis lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan)
- nomor pokok mahasiswa
- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur
- Surabaya
- Bulan dan tahun tesis diajukan.

b. Halaman persetujuan. Halaman Persetujuan dibuat untuk kepentingan seminar proposal, seminar hasil dan ujian tesis. Halaman persetujuan berisi persetujuan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan diketahui oleh Kaprogdi. (lampiran 5)

c. Halaman pengesahan (untuk tesis yang sudah dinyatakan sah, lulus dalam ujian tesis). Lembar ini memuat judul tesis, nama peneliti dan kata-kata pengesahan, susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji dengan urutan Pembimbing I, Pembimbing II, Dewan Penguji serta pengesahan Ketua Program Studi, Direktur Program Pascasarjana UPN “Veteran” Jawa Timur (lampiran 15)

d. Halaman Peruntukan. Lembar peruntukan bukan merupakan halaman yang tidak wajib untuk diadakan, pada halaman ini ditulis hal yang amat pribadi antara lain untuk siapa tesis tersebut dipersembahkan (lampiran 16)

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas . Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat pernyataan dan ketegasan dari penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi dan menjamin keorisinalitasan (lampiran 17)
f. Abstrak. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yakni : bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tulisan Abstrak / Abstract diketik dengan huruf besar pada halaman baru. Abstrak mencakup pokok permasalahan, tujuan penelitian dan metode, hasil penelitian dan kesimpulan yang menonjol. Abstrak tidak ada kutipan dari pustaka, jadi merupakan hasil tulisan / uraian murni dari peneliti. Isi ringkasan disusun tidak lebih dari 250 – 300 kata dan diketik 1 (satu) spasi. Abstrak harus diperiksakan kepada ahli bahasa Inggris dengan persetujuan dosen pembimbing.

Nama penulis tidak perlu dicantumkan dalam *Abstract*/Abstrak. Antara alenia satu dengan alenia berikutnya pada *Abstract*/Abstrak ditulis tanpa spasi. Kalimat pertama pada alenia pertama ditulis tidak menjorok ke dalam (*indent*), sedangkan alenia kedua dan selanjutnya ditulis menjorok ke dalam (*indent*). *Abstract* dan Abstrak ditulis dengan huruf normal semua. Kata kunci, maksimal empat kata penting yang menjadi pokok utama penelitian. (lampiran 18)

g. Kata Pengantar. Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud penulisan tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terma kasih, dalam kata pengantar tidak boleh ada hal-hal yang bersifat ilmiah (lampiran 19)

h. Daftar isi. Daftar Isi. Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI yang diketik dengan huruf besar tanpa diakhiri titik dan diletakkan ditengah atas kertas. Daftar isi memuat daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf besar / kapital sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf besar, baik judul bab atau sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi dan sub bab menggunakan angka Arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah 2 spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah 1,5 spasi (lampiran 20)

i. Daftar Tabel. Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul DAFTAR TABEL diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan ditengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Nomor tabel ditulis dengan huruf Arab.Jarak pengetikan tabel pertama dengan judul daftar tabel adalah 4 spasi, sedangkan jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebuh dari satu beris ketik 1 spasi dan jarak judul tabel 2 spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks (lampiran 21)

j. Daftar Gambar. Halaman daftar gambar diketik halaman baru dengan menggunakan huruf kapital tanpa diakhiri titik. Halaman daftar gambar memuat DAFTAR GAMBAR, nomor gambar, judul gambar dan nomor halamannya, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam lampiran. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel (lampiran 22)

7.3. Peraturan tentang Bahasa

Selain bahasa Indonesia, tesis diperkenankan ditulis dalam bahasa Internasional, yaitu bahasa Inggris. Ketentuan terkait penggunaan bahasa Indonesia diatur dalam sub bab berikut, adapaun bahasa Inggris mengikuti ketentuan yang berlaku umum. Berikut konvensi penggunaan bahasa Indonesia yang perlu diperhatikan.

a. Bahasa. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku dan menurut tatanan bahasa yang baik dan benar. Susunan dan bentuk kalimatKalimat disusun menurut hukum diterangkan menerangkan [DM], yaitu ada subyek dan predikat serta dapat dilengkapi dengan obyek dan keterangan. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan kata orang pertama [aku, saya, kami, penulis, dan lainnya] atau kata orang kedua [kamu, kau, anda dan lainnya], tetapi harus diganti dengan bentuk kalimat pasif. Contoh salah : "..... dari beberapa definisi di atas, kami dapat menyimpulkan bahwa .....".Contoh benar : "... dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa .....". Pemakaian kata penulis/penyusun hanya dapat ditampilkan pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar [prakata].
b. Istilah. Istilah yang dipakai adalah istilah bahasa Indonesia yang dibakukan. Istilah yang terpaksa harus memakai istilah asing, maka penulisan istilah yang dimaksud harus dicetak *miring*, dan penggunaannya harus konsisten.
c. Kata penghubung dan kata depan. Kata penghubung seperti “sehingga”, dan “sedangkan tidak boleh digunakan untuk memulai suatu kalimat. Kata depan, misal: kata “pada”, tidak boleh diletakkan di depan subyek.

7.4. Tata Cara Pengetikan

Aturan pengetikan diatur sebagai berikut:

a. Kertas. Tesis diketik dan digandakan di atas kertas putih ukuran A 4, berat 80 mg.

b. Pengetikan. Aturan pengetikan adalah :
    1) Jenis huruf. Naskah tesis diketik dengan huruf jenis arial 12 cpi (12 *character per inchi*) atau Jumlah baris tiap halaman tidak melebihi 26 baris.
    2) Margin. Batas pengetikan 4 cm dari batas kiri dan atas kertas, 3 cm dari batas kanan dan bawah kertas, tidak termasuk nomor halaman.
    3) Format. Kata awal dari paragraf dimulai pada 5 ketukan spacebar ke dalam. Setelah tanda koma (,), titik koma (;), titik dua (:) diberi jarak 1 ketukan. Setelah tanda titik untuk kalimat baru diberi jarak 2 ketukan. Setiap bab dimulai dengan halaman baru. Nomor bab dan judul bab diketik dengan huruf kapital tebal, diletakkan pada baris pertama di tengah halaman. Anak bab diketik dipinggir kiri halaman dengan huruf kecil tebal, huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital kecuali kata sambung. Pemutusan kata dalam suatu baris kalimat harus berdasarkan suku kata. Susunan kalimat mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
    4) Spasi. Jarak antara baris dalam naskah tesis menggunakan dua spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, judul gambar, dan abstrak diketik dengan jarak satu spasi.
    5) Nomor Bab – Sub Bab. Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I, BAB II, dst). Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2, 2.3.... dst). Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1., 2.1.2., dst). Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

6) Nomor Halaman. Halaman-halaman bagian awal menggunakan angka Romawi kecil. Halaman judul diberi nomor "i" dan dicantumkan di bagian tengah bawah setiap halaman (kecuali pada halaman yang berjudul). Selanjutnya untuk halaman-halaman berikutnya ditulis sesuai dengan urutannya misalnya : ii, iii, iv, v, vi dan seterusnya. Nomor halaman pada naskah utama tesis diletakkan di sudut kanan atas di batas kanan baris. Namun untuk setiap bab baru, nomor halaman tidak ditulis.

c. Angka. Kecuali ditentukan lain, penulisan angka menggunakan angka Arab. Angka digunakan untuk menyatakan besaran tertentu dari ukuran variabel (panjang, massa, suhu); nomor halaman, tanggal, waktu bilangan dalam perhitungan aljabar dan dalam rumus termasuk bilangan pecahan, dan lain-Iainnya. (2) Tanda desimal dinyatakan dengan titik (contoh: dua setengah = 2.50). (3) Bilangan lebih kecil dari sepuluh ditulis dengan kata-kata (misalnya enam orang), tetapi lebih besar dari sepuluh dipergunakan angka (misalnya 17 buah mangga). (4) Besaran bilangan tak tentu yang digunakan untuk menyatakan besaran secara umum ditulis dengan kata-kata (contoh: sepuluh tahun yang lalu, usia empat puluh tahun, setengah jam mendatang, lima kali sehari, beberapa ratus sentimeter). (5) Bila angka-angka yang sangat besar diperlukan, gantilah sebagian dari angka tersebut misalnya: 1 600 000 menjadi 1.6 juta atau tambahan kata-kata lainnya seperti mega, kilo mikro dan mili pada satuan ukuran. (6) Untuk menyatakan suatu desimal digunakan tanda titik. Ribuan atau kelipatannya ditulis sebagai berikut: 1 000; 100 000 dan seterusnya, yaitu dengan melowongkan satu ketukan sebagai tanda ribuan. (7) Awal sebuah kalimat tidak boleh dimulai dengan sebuah angka. Jika awal kalimat memerlukan bilangan atau angka tulislah bilangan tersebut dengan kata-kata, atau ubahlah susunan kalimat sedemikian rupa sehingga bilangan tadi tidak lagi terletak pada awal kalimat.

d. Satuan. Satuan yang digunakan dalam Tesis adalah satuan SI (Satuan Internasional). Singkatan satuan yang digunakan adalah seperti yang dianjurkan oleh SI, singkatan satuan ditulis dengan huruf kecil tanpa titik dibelakangnya. Singkatan satuan tidak dituliskan dengan huruf italic (cetak miring). Singkatan satuan dapat terdiri dari satu, dua atau sebanyak-banyaknya empat huruf latin. Untuk pedoman lebih lanjut lihat Standar Nasional Indonesia SNI 19-2746/ISO 1000, Satuan Sistem Internasional. Singkatan satuan dapat dibubuhi huruf awal yang menyatakan ~ (miu), m (mili), c (senti), d (desi), h (hekta), k (kilo), atau M (mega). Satuan sebagai kata benda ditulis lengkap, demikian juga satuan yang terdapat pada awal kalimat ditulis lengkap. Satuan yang menunjukkan jumlah ditulis dibelakang bilangan dan ditulis dengan singkatannya.

e. Simbol . Simbol variabel digunakan untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan dalam pernyataan aljabar lainnya. Semua huruf dalam abjad latin dan abjad Yunani, baik huruf besar maupun huruf kecil dapat digunakan sebagai simbol variabel.) Simbol dapat terdiri dari satu atau dua huruf. Simbol dapat diberi subskrip atau superskrip atau keduanya. Subskrip dapat berupa huruf atau angka atau keduanya, demikian juga superskrip. Beberapa simbol ditulis dengan cetak miring. Sebagai petunjuk umum, pilihlah simbol yang sudah lazim digunakan pada bidang anda. Simbol satuan derajat (^{0}), menit (‘), dan detik (“) untuk ukuran diketik mengikuti angkanya tanpa spasi. Contoh 5°, 10′, 20". Simbol satuan lainnya didahului dengan satu spasi, misalkan 4 kg, 5 cm, 6 %, atau simbol lain yang berlaku di setiap PRODI.

f. Cara Penulisan Tabel. Tabel dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan pada halaman berikutnya. Dengan demikian tabel yang disajikan bersamaan dengan teks jangan terlalu komplek dan bila tidak dibahas dalam teks akan tetapi terkait dan mendukung hasil penelitian dapat dicantumkan pada lampiran.

1) Tabel dibuat pada kertas naskah. Huruf dan angka tabel harus diketik. Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Jarak suatu angka dengan angka di bawah atau angka diatasnya boleh satu atau dua spasi.
2) Kolom tabel dapat diletakkan sejajar dengan panjang kertas, atau sejajar dengan lebar kertas. Dalam hal terakhir ini sebaiknya seluruh halaman diisi dengan tabel tanpa teks naskah.
3) Untuk memudahkan pencarian, penomoran tabel diurutkan berdasarkan bab dan urutan tabel dalam bab tersebut. Contoh : Tabel 2.3 berarti tabel ketiga dari bab 2.
4) Baris pertama judul tabel harus terletak tiga spasi dibawah garis terakhir teks, sedang baris terakhir judul harus terletak dua spasi di atas garis batas atas tabel.
5) Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks bagian utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran teks.
6) Pada tabel data sekunder yang berasal dari satu sumber dicantumkan nama penulis atau nama majalah beserta tahunnya dan ditulis di bawah tabel tersebut.
7) Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber diberi superskrip, dan superskrip tersebut dijelaskan pada catatan kaki di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel, dalam hal ini tidak diperlukan superskrip.

g. Cara Penulisan Gambar Istilah gambar pada buku pedoman ini mencakup gambar, illustrasi, grafik, denah, peta, bagan, monogram, diagram alir termasuk potret.
1) Gambar sebaiknya digunakan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih mudah dan luas.
2) Gambar harus dibuat pada kertas yang dipakai untuk naskah Tesis. Huruf, angka dan tanda baca lain yang dipakai pada gambar harus jelas
3) Gambar diletakkan sedemikian rupa sehingga tidak melampaui batas kertas yang boleh di ketik. Gambar diletakkan di tengah simetrik terhadap batas kertas yang boleh diketik.
4) Sisi terpanjang dari garis batas gambar dapat diletakkan sejajar lebar kertas (potrait atau sejajar panjang kertas landscape). Untuk posisi landscape, gambar sebaiknya dibuat pada halaman tersendiri tanpa teks naskah untuk memudahkan pembacaan.
5) Gambar dengan posisi potrait boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks. Dalam hal ini maka garis batas atas gambar harus terletak dua spasi di bawah garis batas bawah.
6) Kalimat pertama pada gambar adalah nomor dan judul gambar yang tercantum pada halaman daftar gambar dan ilustrasi.
7) Gambar memerlukan halaman yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Gambar yang memerlukan satu lipatan untuk mencapai ukuran halaman naskah dapat dimasukkan ke dalam teks bagian utama Tesis dan Disertasi. Gambar yang lebih besar dari itu sebaiknya dimasukkan ke dalam lampiran Tesis dan Disertasi.
8) Setiap gambar harus diberi nomor dengan angka Arab diakhiri dengan tanda titik. Untuk memudahkan pencarian, penomoran gambar diurutkan berdasarkan bab dan urutan gambar dalam bab tersebut. Contoh : Gambar 2.3 berarti gambar ketiga dari bab 2.
9) Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf besar. Baris-baris judul gambar dipisahkan oleh jarak atau spasi. Untuk judul gambar yang lebih dari satu baris menggunakan jarak satu spasi. Judul gambar diletakkan ditengah secara simetrik dua spasi di bawah gambar.
10) Potret hitam putih dan potret warna yang dicetak dengan komputer langsung pada kertas yang digunakan untuk Tesis dan Disertasi dapat diterima, potret ditempatkan

pada kertas naskah. Potret dianggap gambar karena itu diberi nomor dan judul seperti halnya gambar.

11) Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis atau nama majalah beserta tahunnya dan tuliskan di bawah gambar itu sendiri

7.5. Penulisan Rumus Dan Perhitungan Numerik

a. Sebuah rumus diletakkan simetrik dalam batas kertas yang boleh diketik. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih dengan menggunakan jarak satu spasi atau yang disesuaikan. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmatik, yaitu tanda tambah, kurang, kali atau bagi (bukan garis miring). Tanda operasi aritmatik tersebut didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu spasi.
b. Pangkat dituliskan setengah spasi di atas lambang variabel. Hindarkan pemakaian tanda akar (√). Sebagai gantinya pakailah pangkat pecahan. Penulisan bilangan pecahan sebaiknya tidak dilakukan dengan menggunakan garis miring. Pakailah tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hirarki operasi aritmatik dengan jelas. Hirarki tanda kurung dalam buku pedoman ini ditentukan sebagai berikut : [{ ( ) }].
c. Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan diantara dua tanda kurung. Nomor rumus berurutan dari 1,2, ……. N. Nomor rumus dituliskan dengan angka Arab. (4)
Substitusi variabel dengan harganya untuk operasi aritmatik dituliskan seperti pada penulisan rumus. Dalam hal ini, hindarilah pemakaian titik sebagai tanda kali.

7.6. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka (bibliography) dan Kutipan (citation) dengan APA (American Psychological Association) STYLE. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai dengan nama penulis atau nama institusi. Gaya penulisan daftar pustaka menurut APA adalah gaya yang mengikuti format Harvard. Beberapa ciri penulisan daftar pustaka dengan APA style adalah:

a. Tanggal publikasi dituliskan setelah nama pengarang.
b. Referensi di dalam isi tulisan mengacu pada item di dalam daftar pustaka dengan cara menuliskan nama belakang (*surname*) pengarang diikuti tanggal penerbitan yang dituliskan di antara kurung.
c. Urutan daftar pustaka adalah berdasarkan nama belakang pengarang. Jika suatu referensi tidak memiliki nama pengarang maka judul referensi digunakan untuk mengurutkan referensi tersebut di antara referensi lain yang tetap diurutkan berdasarkan nama belakang pengarang.
d. Daftar pustaka tidak dibagi-bagi menjadi bagian-bagian berdasarkan jenis pustaka, misalnya buku, jurnal dan sebagainya.
e. Judul referensi dituliskan secara *italic*. Jika daftar pustaka ditulis tangan maka judul digarisbawahi.

7.6.1. Penulisan Daftar Pustaka dengan sumber dari BUKU

Pola dasar penulisan referensi berjenis buku adalah:

> Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun penerbitan). *Judul buku* (Edisi jika edisinya lebih dari satu). Tempat diterbitkan: Penerbit.

Yang perlu diperhatikan adalah judul buku yang dituliskan secara *italic* dengan penggunaan huruf kapital mengikuti standar penulisan kalimat. Jumlah pengarang yang boleh didaftarkan

di satu referensi maksimal berjumlah enam. Jika pengarang berjumlah lebih dari enam maka pengarang ketujuh dan selanjutnya dituliskan sebagai et al.

Contoh:

Bray, J., & Sturman, C. (2001). *Bluetooth: Connect without wires*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Forouzan, B.A., & Fegan, S.C. (2007). *Data communications and networking* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.

Penulisan buku dengan editor disertai (Ed.) untuk satu editor dan (Eds.) untuk lebih dari satu editor. Contohnya:

Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in experimental personality research* (6 vols.). New York: Academic Press.

a. Buku tanpa Bab

Referensi pada tulisan (kutipan)
. . . yang menawarkan latar belakang teoritis untuk sejumlah pendekatan modifikasi perilaku inovatif (Sparrow, 2010).

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Sparrow, D.G. (2010). *Motivasi Bekerja dan Berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.

Suparman, G., & Farah, A. (Eds.). (2001). *Buku Perkembangan* Bayi. Bandung: Anugrah Pres.

b. Buku dengan Bab

Referensi pada tulisan (kutipan)
. . . The elucidation of the potency of infant-mother relationships, showing how later adaptations echo the quality of early interpersonal experiences (Harlow, 1958, chap. 8).

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Harlow, H. F. (1958). Biological and biochemical basis of behavior. In D. C. Spencer (Ed.), *Symposium on interdisciplinary research* (pp. 239-252). Madison: University of Wisconsin Press.

c. Buku tanpa penulis

Referensi pada tulisan (kutipan)
. . . the number of recent graduates from art schools in France has shown that this is a trend worldwide (Art Students International, 1988).

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Art students international. (1988). Princeton, NJ: Educational Publications International.

d. Buku dengan edisi / versi

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Strunk, W., Jr., & White, E. B. (1979). The elements of style (3rd ed.). New York: Macmillan.

Cohen, J. (1977). Manual labor and dream analysis (Rev. ed.). New York: Paradise Press.
American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th Ed.).Washington, DC: Author.

e. Buku terjemahan

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Luria, A. R. (1969). *The mind of a mnemonist* (L. Solotaroff, Trans.). New York: Avon Books. (Original work published 1965)

f. Buku dengan beberapa volume

Referensi pada tulisan (kutipan)
. . . The cognitive development of the characters in Karlin's class illustrates the validity of this new method of testing (Wilson & Fraser, 1988-1990).

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Wilson, J. G., & Fraser, F. (Eds.). (1988-1990). Handbook of wizards (Vols. 1-4). New York: Plenum Press.

7.6.2. Penulisan kutipan dan daftar pustaka dengan sumber dari Jurnal

Pola dasar penulisan referensi berjenis artikel jurnal adalah:

Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun penerbitan). Judul artikel. *Judul Jurnal*, Nomor volume – jika ada (Nomor issue), nomor halaman awal dan akhir dari artikel.

Yang perlu diperhatikan adalah penulisan judul artikel dan judul jurnal. Huruf kapital pada penulisan judul artikel digunakan mengikuti standar penulisan kalimat. Huruf kapital pada penulisan judul jurnal dituliskan menuruti standar penulisan judul. Hanya judul jurnal yang dituliskan secara *italic*.

Contoh:

Tseng, Y.C., Kuo, S.P., Lee, H.W., & Huang, C.F. (2004). Location tracking in a wireless sensor network by mobile agents and its data fusion strategies. *The Computer Journal*, 47(4), 448–460.

a) Artikel Jurnal
Referensi pada tulisan (kutipan)
Even some psychologists have expressed the fear that "psychology is in danger of losing its status as an independent body of knowledge" (Peele, 1981, p. 807).

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Peele, S. (1981). Reductionism in the psychology of the eighties: Can biochemistry eliminate addiction, mental illness, and pain? American Psychologist, 36, 807-818.

b) Artikel Jurnal, lebih dari enam pengarang
Referensi pada tulisan (kutipan)
. . . the nutritional value of figs is greatly enhanced by combining them with the others (Cates et al., 1991).

Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)

Cates, A. R., Harris, D. L., Boswell, W., Jameson, W. L., Yee, C., Peters, A. V., et al. (1991). Figs and dates and their benefits. **Food Studies Quarterly**, 11, 482-489.

7.6.2. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dengan sumber dari Prosiding

Pola penulisan referensi berjenis paper adalah:

Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun penerbitan). Judul artikel. In Inisial Editor Nama Belakang Editor (Ed.), *Judul proceedings* (pp. halaman awal–halaman akhir). Tempat penerbitan: Penerbit.

Contoh:

Fang, Q., Zhao, F., & Guibas, L. (2003). Lightweight sensing and communication protocols for target enumeration and aggregation. In M. Gerla, A. Ephremides, & M. Srivastava (Eds.), *MobiHoc '03 fourth ACM symposium on mobile ad hoc networking and computing* (pp. 165–176). New York, NY: ACM Press.

7.6.4. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dari Sumber Digital

Pola dasar penulisan referensi berjenis halaman web adalah;

Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun situs diproduksi atau tahun penerbitan dokumen). *Judul dokumen*. Retrieved from situs sumber

Aturan-aturan lain adalah:

1. Jika tanggal tidak ada maka gunakan n.d.
2. Jika nama pengarang tidak ada maka nama organisasi bisa dituliskan sebagai pengarang.
3. Jika pengarang sama sekali tidak ada maka awali referensi dengan judul dokumen.
4. Jika dokumen tersebut merupakan bagian dari situs web yang besar maka sebutkan nama organisasi dan departemen yang bersangkutan diikuti karakter : dan alamat situs.

Contoh :

a) <u>Buku elektonik dari perpustakan digital</u>
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Wharton, E. (1996). The age of innocence. Charlottesville, VA: University of Virginia Library. Retrieved March 6, 2001, from netLibrary database.

b) <u>Artikel Jurnal dari perpustakaan digital</u>
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Schraw, G., & Graham, T. (1997). Helping gifted students develop metacognitive

awareness. Roeper Review, 20, 4-8. Retrieved November 4, 1998, from Expanded Academic ASAP database.

c) Artikel Majalah atau Koran dari Internet (bukan dari perpustakaan digital) Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Sarewitz, D., & Pielke, R. (2000, July). Breaking the global warming gridlock [Electronic version]. The Atlantic Monthly, 286(1), 54-64.

d) Artikel e-Journal
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Bilton, P. (2000, January). Another island, another story: A source for Shakespeare's The Tempest. Renaissance Forum, 5(1). Retrieved August 28, 2001, from

http://www.hull.ac.uk/renforum/current.htm

e) Halaman Web
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Shackelford, W. (2000). The six stages of cultural competence. In Diversity central: Learning. Retrieved April 16, 2000, from http://www.diversityhotwire.com/learning/cultural_insights.html

f) Web Site dari organisasi
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
American Psychological Association. (n.d.) APAStyle.org: Electronic references. Retrieved August 31, 2001, from http://www.apa.org/journals/webref.html

7.6.5. Kutipan dan Daftar Pustaka dari Sumber Lain

a) Artikel Koran, tanpa pengarang
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Counseling foreign students. (1982, April). Boston Globe, p. B14.

b) Tesis
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Caravaggio, Q. T. (1992). Trance and clay therapy. Unpublished master's thesis, Lesley University, Cambridge, MA.

c) Disertasi
Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)
Arbor, C.F. (1995). Early intervention strategies for adolescents. Unpublished doctoral dissertation, University of Massachusetts at Amherst.

BAB VIII

PEDOMAN PUBLIKASI TESIS DALAM JURNAL

Disamping penulisan tesis, hasil karya mahasiswa juga harus dituangkan dalam bentuk naskah publikasi, yang diharapkan akan benar-benar diterbitkan dalam jurnal penelitian (bukan sekedar persyaratan ujian tesis S2). Karena kegiatan di perguruan tinggi adalah proses transfer dan pengembangan ilmu, sejatinya mayoritas penelitian perguruan tinggi bersifat pengembangan ilmu yang cakupannya sangat spesifik, hanya diketahui segelintir manusia di negara ini. Maka, agar kebenaran hasilnya dapat diperiksa, ia harus dipublikasikan.

Menulis makalah di sebuah jurnal ilmiah merupakan bagian integral dari proses pengembangan ilmu. Jadi, harus juga dikenalkan kepada mahasiswa. Mereka yang pernah mengenyam pendidikan S-3 di negara maju tahu persis bahwa hampir semua tesis di sana dipublikasikan di jurnal internasional. Hal ini sudah berlaku di negara tetangga.

8.1. Dasar Hukum

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bernomor 152/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012 lalu yang isinya mewajibkan mahasiswa (S-1, S-2 dan S-3) melakukan publikasi makalah dalam jurnal ilmiah dengan tujuan untuk merangsang budaya analisis dan penulisan ilmiah di lingkungan perguruan tinggi

8.2. Tujuan.

Tujuan membuat naskah publikasi adalah agar menjangkau sasaran pembaca yang lebih luas yang relevan dengan topik penelitian. sejumlah manfaat publikasi karya ilmiah mahasiswa, di antaranya: klaim hak cipta, mempercepat pengembangan ilmu, mencegah

plagiarisme, membangun komunikasi dan kerja sama ilmiah, menjaga mutu penelitian dan lulusan perguruan tinggi, serta menjaga eksistensi peneliti Indonesia di komunitasnya.

8.3. Manfaat.

Manfaat publikasi karya ilmiah akan dirasakan oleh sejumlah umat manusia. Berikut manfaat publikasi karya ilmiah sebagaimana dikutip dari paparan ditjen Dikti pada UGM Yogyakarta:

1) Bagi Negara
    a. Meningkatkan reputasi negara
2) Bagi Perguruan Tinggi
    a. Memudahkan menjalankan perannya
    b. Menyemarakkan kehidupan kampus
    c. Meningkatkan reputasi PT
3) Bagi Mahasiswa
    a. Mampu membaca karya ilmiah
    b. Mampu menulis karya ilmiah (analitis)
    c. Mengenali jurnal ilmiah untuk mencari rujukan
4) Bagi dosen Pembimbing
    a. Memudahkan tanggung jawab terhadap keaslian karya bimbingannya
    b. Memudahkan pemenuhan angka kredit
    c. Penghargaan sesungguhnya pada kerja keras mahasiswa dan tim pembimbing.

8.4. Ketentuan

Menurut *International Committee of Medical Journal Editors* (1991), kriteria authorship harus memenuhi kriteria berikut. Pengarang adalah mereka yang mempunyai kontribusi yang substansial dalam:

a. Mengembangkan rancangan penelitian, analisis atau interpretasi data;

b. Menulis naskah publikasi atau merevisi secara tajam;

c. Proses hingga makalah tersebut diterbitkan. Dalam hal naskah publikasi mahasiswa S2, pengarang pertama adalah peneliti (dalam hal ini mahasiswa S2), diikuti dengan pembimbing (satu atau dua). Namun demikian, apabila terdapat keberatan dari pihak pembimbing untuk mencantumkan nama atau oleh karena pembimbing tidak ikut menyusun naskah publikasi, maka pembimbing tidak mempunyai hak sebagai pengarang kedua atau ketiga, tetapi mempunyai hak memperoleh ucapan terima kasih.

8.5. Format Penulisan

Secara umum struktur naskah publikasi dapat merujuk ke jurnal yang akan memuat naskah tersebut. Biasanya strukturnya terdiri dari abstrak (*abstract*), pendahuluan (*introduction*), metode penelitian (*methods*), hasil (*results*) dan pembahasan (*discussion*), dan daftar pustaka (*reference*). Panjang naskah publikasi mengikuti petunjuk jurnal yang dituju, apabila belum ditentukan pada umumnya lebih kurang 2500-3500 kata.

Namun demikian, karena masing-masing progdi di Pascasarjana UPNV jatim telah memiliki jurnal, maka naskah tesis untuk kepentingan publikasi yang harus diserahkan disesuaikan dengan peraturan gaya selingkung masing-masing jurnal. JAKI, Jurnal Akuntansi Keperilakuan Indonesia untuk Magister Akuntansi, Jurnal Manajemen Bisnis untuk Magister Manajemen dan Jurnal e-Magri untuk Magister Agribisnis. Pedoman penulisan lihat di lampiran 23 dan 24

Lampiran 1. Formulir ajuan pembimbing tesis

PERMOHONAN PEMILIHAN PEMBIMBING TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : .....

N P M : .....

Dalam rangka penulisan tesis, dengan ini mengajukan judul dan pembimbing sebagai berikut :

1. .....

   .....

   .....

   Pembimbing I : .....

   Pembimbing II : .....

2. .....

   .....

   .....

   Pembimbing I : .....

   Pembimbing II : .....

Mohon dapat ditetapkan salah satu judul tesis dan pembimbing tersebut di atas sesuai dengan ketentuan Program Studi Magister Manajemen FEB UPN ”Veteran” Jawa Timur.

Demikian permohonan saya, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Surabaya, ...

Mengetahui, Pemohon

Koodinator. Program Studi .
Magister Manajemen

....

NIP.

Lampiran 2. Kartu bimbingan tesis (dibawa saat bimbingan dan ditandatangani dosen pembimbing)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : _____
NPM : _____
Pembimbing I : _____
Pembimbing II : _____

No	Uraian	Tanggal	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Surabaya, ...

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

.....

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Proposal Tesis ditandatangani pembimbing I dan II, diketahui Koord. Program Studi

MINAT BELI ULANG JASA FREIGHT FORWARDING

(Studi Pada PT. Sea Air Trans World Surabaya)
(Judul : Arial 14)

PROPOSAL (Arial : 16)

Program Studi Magister Akuntansi (Arial 14)

Yang diajukan : (Arial 12)

NAMA MAHASISWA
NPM :
(Arial 14)

Telah disetujui untuk diujikan pada
Seminar Proposal/Seminar Hasil Penelitian/Ujian Tesis : (Arial 12)

Pembimbing I

..... Tanggal **:** .....

Pembimbing II

..... Tanggal **:** ……

Surabaya, ...

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

.....

Lampiran 4. Kartu Hadir Seminar

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS –
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL/HASIL PENELITIAN
untuk mahasiswa:

Nama Mahasiswa:.....

NPM :.....

No.	Pembawa Makalah	NPM	Tgl/Bl/Thn	Paraf Dosen
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10				
11				
12				

Tata Tertib :

1. Setiap Mahasiswa diwajibkan mengikuti Seminar Proposal dan Hasil Penelitian minimal 5 kali.
2. Suatu Seminar (Proposal atau hasil Penelitian) dapat di selenggarakan jika mahasiswa ybs telah mengikuti seminar

Lampiran 5. Surat Permohonan Seminar proposal / Seminar Hasil penelitian / Ujian Tesis

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

Surabaya.....

Perihal : Permohonan Seminar Proposal/
Seminar Hasil Penelitian/Ujian Tesis *)

Kepada Yth :
Koordinator Program Studi
Magister Manajemen -FEB
UPN "Veteran" Jawa Timur
Di
S u r a b a y a

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Mahasiswa : .....
NPM : .....
Judul Tesis : .....
.....
.....
.....

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan Seminar Proposal / Seminar Hasil Penelitian / Ujian Tesis *) pada :
Hari/Tanggal : .....
Pukul : .....s/d .....
Tempat : Gedung Program Pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya.

Atas perhatiannya, terima kasih

Menyetujui
Pembimbing I

Mahasiswa,

.....

.....

Pembimbing II

.....

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

.....

Catatan :
*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Pengumuman Seminar proposal /Seminar hasil (ditempel di papan pengumuman) : terbuka bisa dihadiri seluruh mahasiswa

PENGUMUMAN

No: .....

Mengundang seluruh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen-FEB UPN Veteran Jawa Timur untuk hadir pada Seminar proposal/Seminar hasil penelitian* yang diselenggarakan oleh mahasiswa:

Nama: **.....**

NPM : **.....**

Progdi : **.....**

Judul : **.....**

.....

Pada

Hari : **.....**

Tanggal: **.....**

Tempat : **.....**

Pukul : **.....**

Demikian, atas kehadiran dan partisipasinya disampaikan terima asih.

Mahasiswa,

.....

Catatan :
*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 7. Surat undangan kepada penguji seminar proposal beserta skep

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

Surabaya, ...

U N D A N G A N

Nomor :

K e p a d a

Yth. Bpk/Ibu .....

Dosen Pascasarjana UPN "Veteran" Jatim

di

S u r a b a y a

Mengharap kehadiran Bpk/Ibu/Sdr untuk berkenan menguji pada :

Hari / Tanggal	:	
P u k u l	:	
Tempat	:	
Acara	:	**Seminar Proposal / Seminar Hasil Penelitian/ Ujian Tesis**
Nama Mahasiswa	:	
J u d u l Tesis	:	

Atas kehadiran Bapak / Ibu / Sdr kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

.....

Lampiran 8. Berita acara seminar proposal:

a. Surat keputusan dosen penguji tentang kelayakan proposal penelitian
b. Lembar revisi
c. Daftar hadir penguji
d. Daftar hadir audience – mahasiswa

Lampiran 8a

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

SURAT KEPUTUSAN TENTANG KELAYAKAN PROPOSAL PENELITIAN

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :
Nama Mahasiswa : .....
Angkatan/NPM : .....
Program Studi/Konsentrasi : .....
Hari/Tanggal : .....
Pukul : .....
Telah dilaksanakan :

SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASL PENELITIAN/UJIAN TESIS*

Yang berjudul : .....
.....
.....

Dengan hasil penilaian (lingkari salah satu) :

1. **Usulan tesis baik dan lengkap** (Kejelasan rumusan masalah, Kecukupan literatur, Ketepatan metode penelitian) sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan.

2. **Usulan tesis cukup baik**, setelah disempurnakan dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan.

3. **Usulan tesis belum memenuhi syarat** untuk dikembangkan sebagai bahan tesis. mahasiswa wajib memperbarui proposal tesisnya sesuai catatan seminar atau memilih masalah/topik lain.

Surabaya, ... 200.....

Ketua,	Sekretaris,
(Pembimbing I)	(Pembimbing II)
(.....)	(.....)
Penguji I	Penguji II
(.....)	(.....)

Catatan :
-Apabila hasil penilaian menunjukkan pada no. 3, mahasiswa belum diijinkan untuk mengajukan/melakukan penelitian (pengumpulan data)
*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 8b

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

LEMBAR REVISI

Berdasarkan ujian seminar **proposal/Seminar Hasil Penelitian/Ujian Tesi*** yang telah dilakukan oleh mahasiswa :

N a m a : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Judul Tesis : .....
.....
.....
.

Maka dapat kami sampaikan saran – saran sebagai berikut :

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Demikian untuk menjadikan periksa adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Surabaya,
Persetujuan telah di revisi :

(.....)

Surabaya,
Dosen Penguji

(.....)

Lampiran 8c

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

Daftar Hadir Penguji Seminar Proposal/Seminar Hasil Penelitian/Ujian Tesis
Nama Mahasiswa :
NPM :
Hari/Tanggal : .....

No	N a m a Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Ket
1.			1.	Ketua
2.			2.	Sekretaris
3.			3.	Anggota
4.			4.....	Anggota

Surabaya,

Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

.....
NIP.

Lampiran 8d

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

Daftar Hadir Mahasiswa
Peserta Seminar Proposal/Seminar Hasil
Nama :
NPM :
Hari/Tanggal : .....

No	N a m a Mahasiswa	NPM	PROG	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

Surabaya,

Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

.....

Lampiran 9. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian

FORM PENILAIAN SEMINAR HASIL

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :
Nama Mahasiswa : .....
Angkatan/NIM : .....
Program Studi/Konsentrasi : .....
Hari/Tanggal : .....
Pukul : .....
Telah menyelenggarakan Seminar :

SEMINAR HASIL PENELITIAN

Yang berjudul : .....
.....
.....

Dengan hasil penilaian (mohon dilingkari sesuai dengan hasil penilaian tim penguji):

1. Draft tesis baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan untuk Ujian Tesis

2. Draft tesis perlu perbaikan dan koreksi yaitu :
    a. Kekeliruan Metode Penelitian
    b. Kekeliruan Pengolahan Data
    c. Kekeliruan Analisis Data
    d. Pembahasan Kurang Lengkap

Surabaya, ... 200.....

Ketua, (Pembimbing I)	Sekretaris, (Pembimbing II)
(.....)	(.....)
Penguji I	Penguji II
(.....)	(.....)

Catatan :
Apabila draft tesis belum dilakukan perbaikan, mahasiswa tidak diijinkan mengajukan ujian tesis.

Lampiran 10. Berita acara ujian tesis:

a. Berita acara yudisium (lulus/tidak lulus)
b. Nilai masing-masing dosen
c. Nilai rekapitulasi total
d. Lembar saran perbaikan tesis
e. Daftar hadir penguji

Lampiran 10a

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari ini ..... , tanggal ..... Pukul ..... telah dilaksanakan Ujian Tesis bagi mahasiswa :

N a m a :
NPM :
Judul Tesis :
Dosen Pembimbing : 1.
2.

Yang dinyatakan : **LULUS / TIDAK LULUS** *) dengan nilai ujian .....

Tim Penguji :

NO	NAMA PENGUJI / JABATAN	NIP / NIK	JABATAN AKADEMIK	T. TANGAN
1.	Ketua			1. .....
2.	Sekretaris			2. .....
3.	Anggota			3. .....
4.	Anggota			4. .....

Surabaya, ...

Mengetahui :
Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

.....

Lampiran 10b

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

NILAI PENGUJI TESIS

Berdasarkan hasil Ujian Tesis hari ..... , Tanggal ..... yang dilakukan oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a :
NPM /NIRM :
Program Studi :

maka dapat dilakukan penilaian sebagai berikut :

Komponen Penilaian	Nilai (Angka)
1. Penyajian materi – presentasi (20%)	: .....
2. Kualitas tesis (isi, metodologi, orisinalitas) : 50%	: .....
3. Diskusi : 30%	: .....
Total	: .....

Saran-saran :

.....

.....

.....

Demikian untuk diketahui oleh pihak-pihak terkait

Kriteria Penilaian :

Angka	Huruf
≥ 80 - 100	A
≥ 76 - < 79,9	A-
≥ 72 - < 75,9	B+
≥ 68 - < 71,9	B
≥ 64 - < 67,9	B-
≥ 60 - < 63,9	C+
≥ 56 - < 59,9	C
≥ 53 - < 55,9	C-
≥ 45 - < 52,9	D
< 45	E

Surabaya, ...

Penguji

.....

Lampiran 10c

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

REKAPITULASI NILAI UJIAN TESIS

Pada hari ini ..... tanggal ..... dilaksanakan Ujian Tesis mahasiswa :

N a m a :

NPM / NIRM :

Judul Tesis :

NILAI

Penguji:	Nama	Nilai (Angka)	Nilai (Huruf)	Tanda tangan
I				
II				
III				
IV				
	Rerata			
Hasil	**Lulus / Tidak Lulus**			

Demikian untuk menjadikan periksa adanya.

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

_____

NIP.

Lampiran 10d

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

LEMBAR REVISI

Berdasarkan ujian seminar **proposal/Seminar Hasil Penelitian/Ujian Tesi*** yang telah dilakukan oleh mahasiswa :

N a m a : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

Judul Tesis : .....
.....
.....
.

Maka dapat kami sampaikan saran – saran sebagai berikut :

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Demikian untuk menjadikan periksa adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Surabaya,
Persetujuan telah di revisi :

(.....)

Surabaya,
Dosen Penguji

(.....)

Lampiran 11. Contoh cover proposal tesis (seminar hasil/Ujian Tesis

MINAT BELI ULANG JASA FREIGHT FORWARDING

(Studi Pada PT. Sea Air Trans World Surabaya)

(Judul : Arial 16)

PROPOSAL / TESIS *(Arial 14)

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister

(Arial 12-Bold)

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (Arial 14)

Diajukan Oleh : (Arial 12)

NAMA MAHASISWA
NPM : …….

(Arial 14)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN "
JAWA TIMUR
2017
(Arial 14)

Lampiran 12. Contoh punggung buku tesis

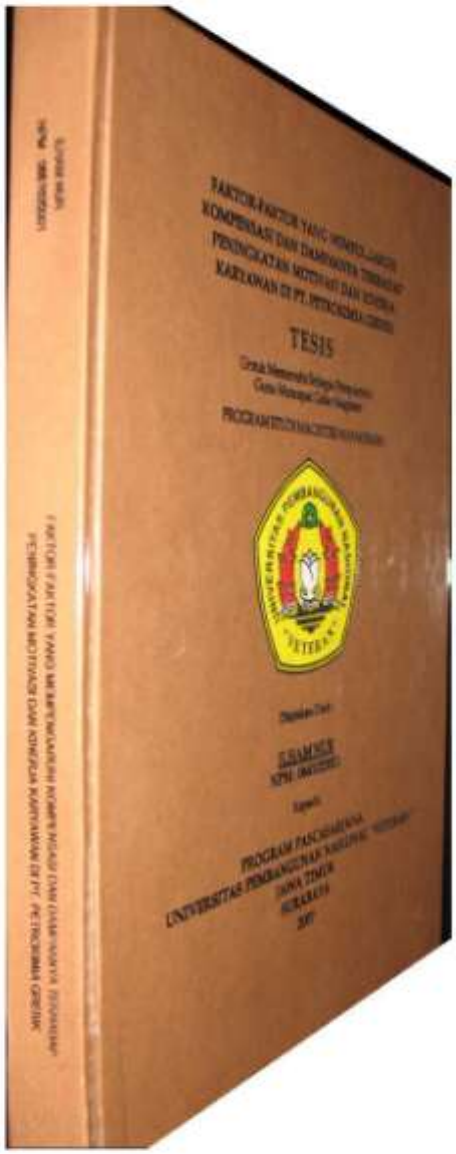

Lampiran 13 . Contoh halaman Pengesahan Tesis

MINAT BELI ULANG JASA FREIGHT FORWARDING

(Studi Pada PT. Sea Air Trans World Surabaya)

(Judul : Arial 16)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NAMA MAHASISWA
NPM : ……

(Arial 14)

Telah dipertahankan di depan Penguji (Arial 12)

pada tanggal ..... dan dinyatakan telah

memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I	Anggota Dewan Penguji
.....	.....
Pembimbing II	
.....	....

Surabaya, ...

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Nama Dekan
NIP.

Lampiran 14. Contoh Halaman Peruntukan

Tesis ini diperuntukkan kepada :

Ayah dan Ibunda tercinta serta

Isteri dan anakku tersayang

Lampiran 15. Lembar Pernyataan Orisinalitas Tesis

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Surabaya,

Meterai

Peneliti

Lampiran 16. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)

MEMBANGUN CITRA PERUSAHAAN

(Studi Pada PT. Semen Indonesia. Tbk)

NAMA MAHASISWA
NPM :

ABSTRAK

Perubahan paradigma dalam pengelolaan bisnis dari paradigma *shareholders* yang lebih berorientasi pada pencapaian tujuan kesejahteraan pemegang saham ke. paradigma *stakeholders* memberikan perhatian kepada pihak lain di luar para *stockholder*. Pergeseran ini sejalan dengan tekanan pada bisnis untuk berperan dalam isu-isu sosial yang melibatkan karyawan, *stakeholder*, masyarakat, lingkungan,dan pemerintah terus meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh : *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan, (2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan, dan (3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. melalui Citra Perusahaan

Sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Semen Indonesia.Tbk. dan seluruh masyarakat disekitar pabrik pengolahan dan penambangan PT. Semen Indonesia Tbk. di Tuban.. Besarnya sampel yang digunakan adalah 25 karywan dan 25 msyarakat jadi ntoal sampel yang digunakan adalah 25.Pengumpulan data primer dilakukan dengan instrument datftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden, sedangkan data sekunder berasal dar PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS)

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, (2) Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh non signifikan terhadap terhadap kinerja perusahaan, dan (3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaa*n* melalui Citra Perusahaan berpengaruh

Kata Kunci : GCG,CSR, Citra Perusahaan dan Kinerja Perusahaan

Lampiran 17. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)

BUILDING A COMPANY IMAGE

(Study at PT Semen Indonesia Tbk

NAMA MAHASISWA
NPM :

ABSTRACT

Paradigm shift in business management from shareholders paradigm that is more oriented towards achieving the goal of shareholder wealth to. paradigm stakeholders give attention to other parties outside the stockholder. This shift is in line with the pressure on businesses to play a role in social issues involving employees, stakeholders, communities, the environment, and the government continues to increase. The purpose of this study was to determine the effect: Corporate Social Responsibility (CSR) to the Company's performance, (2) Corporate Social Responsibility (CSR) to the Company's performance, and (3) Corporate Social Responsibility (CSR) to the Company's Performance PT. Semen Indonesia Tbk. through Corporate Image

The sample in this study are employees of PT. Indonesia.Tbk cement. and entire communities around processing plants and mining PT. Semen Indonesia Tbk. Tuban .. The amount of sample is 25 employees' and 25 msyarakat so ntoal sample used is 25.Pengumpulan primary data done by instrument datftar questions distributed to respondents, while secondary data derived dar PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Data analysis techniques in this study using the Partial Least Square (PLS)

The study concluded that: (1) Good Corporate Governance (GCG) effect on the performance of the company, (2) Corporate Social Responsibility (CSR) non significant effect on the performance of the company, and (3) Corporate Social Responsibility (CSR) to the Company's performance through The company's image effect

Keywords: corporate governance, CSR, Corporate Image and Corporate Performance

Lampiran 18. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan berjudul .....

Penulis mengucapkan terimakasih kepada....., selaku Pembimbing I, dan .....selaku Pembimbing II. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
3. Koordinator Program Studi Magister Manajemen dan seluruh Dosen Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
4. Pimpinan perusahaan … yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata-2 di Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis me
5. Sembah sujud kepada ayahanda dan ibunda yang telah mendoakan untuk keberhasilan penulis…….dan seterusnya
6. Secara disampikan kepada suami/istri….. dan Ananda tercinta ….dan seterusnya

Tesis ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Namun demikian penulis berharap semoga memberikan manfaat dalam membangun keilmuan, masyarakat, bangsa dan negara.

Surabaya,

Penulis

Lampiran 19. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR	....	i
DAFTAR ISI	....	ii
DAFTAR TABEL	....	iii
DAFTAR GAMBAR	....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	....	v
ABSTRAK	....	vi
I. PENDAHULUAN	....	1
1.1. Latar Belakang	....	1
1.2. Rumusan Masalah	....	2
1.3. Tujuan Penelitian	....	3
1.4. Manfaat Penelitian	....	4
II. TELAAH PUSTAKA	**..... .....**	5
2.1. Review Penelitian Sebelumnya	.....	5
2.2. Landasan TeorI		
2.2.1. Konsep Kualitas Layanan	....	5
2.2.2.Dimensi Kualitas Layanan	....	6
2.3. Kerangka Konseptual	.....	16
2.4. Hipotesis	....	17
III. METODE PENELITIAN	....	9
3.1. Jenis dan Disain Penelitian	.....	50
3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	.....	50
3.3. Populasi Dan Sampel	.....	55
3.4. Teknik Pengambilan Data	.....	57
3.5. Teknik Analisis	.....	58
IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	.....	60
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	.....	70
4.3. Hasil Penelitian – Pengujian Hipotesis	.....	75
4.4. Pembahasan	.....	85
V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1. Kesimpulan	**.....**	**105**
5.2. Saran	**.....**	**107**
DAFTAR PUSTAKA	....	110
LAMPIRAN		

Lampiran 20. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor **Halaman**

1.1.Data Perkembangan Nasabah 4
2.1. Perbandingan Teori Agensi 17
3.1. Daftar Bank Syariah di Jawa Timur 20
4.1. Deskripsi Variabel Penelitian 60

Lampiran 21. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Halaman**

4.1. Kondisi Geografis Kabupaten Sumenep.....75

4.2. Grafik Perkembangan Investasi di Jawa Timur 80